

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi Kasus Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI tahun
2014-2018)**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata S.1 dalam Ilmu Akuntansi Syariah



Oleh:

MEILIA FAJRIYATI

1505046044

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

SEMARANG

2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eks.

Hal : Naskah Skripsi

A.n. Sdr. Meilia Fajriyati

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Meilia Fajriyati

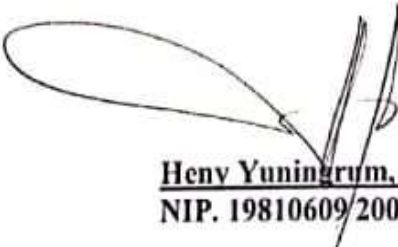
Nim : 1505046044

Judul : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018)

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Demikian harap menjadi maklum.

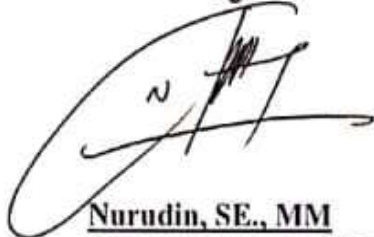
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Heny Yuningrum, SE., M.si
NIP. 19810609/200710 2005

Pembimbing II



Nurudin, SE., MM
NIP. 19900523 201503 1 004



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp (024) 7608454 Semarang 50185
Website: febi.walisongo.ac.id – Email: febiwalisongo@gmail.com

PENGESAHAN

Nama : **Meilia Fajriyati**
NIM : 1505046044
Judul : **Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai perusahaan (Studi Kasus Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2018)**

Telah diujikan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Islam Waliosongo Semarang dan dinyatakan lulus dengan predikat Baik, pada tanggal :

30 Juli 2019

Dan dapat diterima, sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 dalam ilmu Akuntansi Syariah Jurusan Akuntansi Syariah tahun akademik 2018/2019.

Semarang, 30 Juli 2019

Mengetahui,

Ketua Sidang,

Ida Nur Laili, M.Ag.
NIP. 197811132009012004

Sekretaris Sidang,

Heny Yuningrum, SE., M.si
NIP. 198106092007102005

Penguji I,

Rahman Ef-Junusi, S.E., M.M.
NIP. 196911182000031001

Penguji II,

M. Nadhir, M. Si.
NIP. 197309232003121002

Pembimbing I,

Heny Yuningrum, SE., M.si
NIP. 198106092007102005

Pembimbing II,

Nurudin, SE., MM
NIP. 199005232015031004

MOTTO

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّئُهَا فَاتَّبِعُوا أَحْسَنَ مَا رَأَيْتُمْ تُرْتَلَىٰ بِهِ فَمَنْ يُرْتَلَىٰ بِهِ فَمَنْ يُرْتَلَىٰ بِهِ فَمَنْ يُرْتَلَىٰ بِهِ فَمَنْ يُرْتَلَىٰ بِهِ

“Dan setiap umat yang mempunyai kiblat yang dia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu dalam kebaikan.”

(Q.S Al-baqarah: 148)

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan,”

(Q.S Al-Insyirah: 6)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang selalu memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikan karya ini, serta Dia pelindung dan penolong dalam langkahku. Shalawat serta salam kepada suri tauladanku, Nabi Muhammad SAW, ku mengharap syafa'atmu dipenghujung hari nanti. Karya ini kupersembahkan dengan setulus hati kepada orang-orang paling kucintai dan kusayangi, yaitu kupersembahkan untuk:

Orangtua tercinta, Bapak Tubi dan Ibu Laikanah selaku pendidik pertamaku di dunia ini serta yang selalu mendukung baik moral maupun material, kasih sayang yang ikhlas dan lantunan doanya selalu dalam setiap langkahku dalam jalan menuju cita-cita. Semoga pengorbananya selama ini diterima dan di ridhoi oleh Allah.

Kakak tersayang Siti Arifatun, dan Adek tersayang Affan Giatsa Nurfalalah yang telah memberikan motivasi, semangat, dan menghibur sehingga ter selesaikan skripsi ini.

Terimakasih buat dosen-dosen ku, terutama pembimbingku yang tak pernah lelah dan sabar memberikan bimbingan dan arahan kepada ku.

Terimakasih..

Jazakumullah Khairan Katsiran Wa Jazakumullah Ahsanal Jaza
Semoga Allah SWT akan membalas kalian dengan kebaikan yang banyak dan semoga Allah SWT akan membalas kalian dengan balasan yang terbaik.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 12 Juli 2019

Deklarator,

Meilia Fajriyati

NIM 1505046044

**PEDOMAN TRANSELITERASI
HURUF ARAB KE HURUF LATIN**

A. Konsonan

ع= a	ز= z	ق= q
ب= b	س= s	ك= k
ت= t	ش= sy	ل= l
ث= ts	ص= sh	م= m
ج= j	ض= dl	ن= n
ح= h	ط= th	و= w
خ= kh	ظ= zh	ه= h
د= d	ع= ‘	ي= y
ذ= dz	غ= gh	
ر= r	ف= f	

B. Diftong

اي	Ay
او	Aw

C. Syaddah (ّ-)

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda, misalnya الطّبّ *at-thibb*.

D. Kata Sandang (... ال)

Kata Sandang (... ال) ditulisdengan *al*-...misalnya الصنّاعه = *al-shina'ah*. *Al*-ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

E. Ta' Marbutah (ة)

Setiap ta' marbutah ditulisdengan "h" mislanya المعيشه الطبيعيه = *al-ma'isyah al-thabi'iyah*.

F. Lafzul Jalalah

Lafzul - jalalah (kata الله) yang berbentuk frase nomina di transliterasikan tanpa hamzah. Contoh : عبد الله = *Abdullah*

G. Vokal

1. Vokal Pendek

◌َ = Fathah ditulis "a" contoh فَتَحَ *fataha*

◌ِ = Kasroh ditulis "i" contoh عَلِمَ *'alima*

◌ُ = Dammah ditulis "u" contoh يَذْهَبُ *yaẓhabu*

2. Vokal Rangkap

◌َ+◌ِ = Fathah dan ya mati ditulis "ai" contoh كَيْفَ *kaifa*

◌َ+◌ُ = Fathah dan wau mati ditulis "au" contoh حَوْلَ *hauḷa*

3. Vokal Panjang

◌َ+◌َ = Fathah dan alif ditulis ā contoh قَالَ *qāla*

◌ِ+◌ِ = Kasroh dan ya ditulis ī contoh قِيلَ *qīla*

◌ُ+◌ُ = Dammah dan wau ditulis ū contoh يَقُولُ *yaqūlu*

ABSTRACT

The company has long-term goal is to maximize shareholder wealth. Maximizing shareholder wealth can be reached by maximizing the present value. This study aims to examine the effect of profitability, liquidity, and capital structure to the value of the company. The purpose of this study is provide empirically evidence about the effect profitability, liquidity, and capital structure to the value of the company. The independent variables of this study are profitability, liquidity, and capital structure. The dependent variable is value of the company by price book value (PBV).

The population in this study are 18 food and beverages sector manufacturing companies listed in Indonesian Stock Exchange in period 2014-2018. Sampling method with purposive sampling method, with some predetermined criteria, the number of samples is 10 food and beverages sector manufacturing companies. The research data is secondary data obtained from the Indonesian Capital Market Directory (ICMD) in 2014-2018. Data analysis techniques used in this study is multiple linear regression analysis.

The result of the study show that the profitability has a significant value of 0,309 which means that profitability does not effect the firm value firm value. While liquidity has a significant effect on firm value which shows a significant value of 0,019 and the capital structure has a significant effect on firm value which shows the same significant value of 0,019.

Keyword : Profitability, Liquidity, Capital structure, Firm Value.

ABSTRAK

Perusahaan mempunyai tujuan jangka panjang yaitu untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat ditempuh dengan memaksimalkan nilai sekarang. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. penelitian mencoba memberikan bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang di proksikan menggunakan rasio *price book value* (PBV).

Populasi penelitian ini adalah 18 perusahaan manufaktur sektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018. Metode penentuan sampel dengan metode *purposive sampling*, dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan, maka jumlah sampel adalah sebanyak 10 perusahaan *food and beverages*. Data penelitian merupakan data sekunder diperoleh dari Indonesian Capital Market Directory (ICMD) tahun 2014-2018. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,309 yang berarti bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,019 dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang menunjukkan nilai signifikansi sama yaitu sebesar 0,019.

Kata kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Nilai Perusahaan

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta inayahnya yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul: “PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2018)” tepat pada waktunya. Shalawat serta salam kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW yang telah memberikan suri tauladan kehidupan baik di dunia maupun akhirat.

Skripsi ini diajukan guna memenuhi tugas dan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Srata Satu (S.1) dalam jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

Ucapan terimakasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dengan moral dan bantuan apapun yang sangat besar bagi penulis. Ucapan terimakasih terutama penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M. Ag, selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. Imam Yahya, M. Ag, selaku Wali Dosen dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Ratno Agriyanto, M.Si. selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Syariah UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Warno, SE., Msi. Selaku Sekertaris Jurusan Program Studi Akuntansi Syariah UIN Walisongo Semarang.
5. Ibu Heny Yuningrum, SE., M.Si. selaku pembimbing I dan Bapak Nurudin, SE., MM selaku pembimbing II yang dengan sabar membimbing dan mengarahkan dalam penulisan skripsi ini.

6. Semua Dosen dan Karyawan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmunya dan memberikan pelayanan selama penulis menempuh studi di kampus.
7. Kedua orangtua penulis, bapak Tubi dan Ibu Laikanah selaku orang tua tercinta yang memberikan dorongan, semangat dan yang tak henti-hentinya berdoa dengan khusyuk setiap waktu demi keberhasilanku. Semoga pengorbananya selama ini diterima dan diridhoi oleh Allah.
8. Kakak tersayang Siti Arifatun, yang telah memberikan motivasi dan semangat sehingga terselesaikan skripsi ini.
9. Adek tersayang Affan Giatsa Nurfalah, yang telah menghibur penulis.
10. Nenek tersayang Kupsiyah, yang telah memberikan dorongan sehingga penulis bisa melanjutkan studi S1.
11. Untuk teman-teman AKSB angkatan 2015, teman-teman PPL, KKN, dan teman-teman kos kalian teman-teman seperjuanganku, terimakasih dan sukses untuk kita semua.
12. Untuk sahabat-sahabatku, Hendrik Maula, Desy Fika Yunita, Indah Wulan Cahyani, Nayla Mahmudah, Emma Nuraeni, Shalma Ifada, Resty Lusina, Denok, Idhatul Inayah, Navia Ismintari, Warsini, Widyaningsih, Lala, dan Rikha Umami, terimakasih kalian telah menemaniku dalam suka maupun duka, dan selalu memberikan semangat mengerjakan skripsi.
13. Untuk sahabat-sahabatku semasa SMA, Desy Prameswari, Umi Faridatul Hikmah, Endang Rofiqoh, Riska Asroka, Nur Faiqoh, dan Izza Ariyani, terimakasih kalian sudah menemaniku semasa sekolah dan sudah memberikan semangat untuk bisa kuliah.
14. Terimakasih juga untuk Chamdan Basori yang telah memberikan semangat dan doa tak henti-hentinya untuku.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terimakasih atas motivasi, inspirasi dan doa yang telah diberikan.

Harapan dan doa penulis, semoga amal dan jasa baik semua pihak yang dapat menjadi amal baik dan semoga mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam makna yang sesungguhnya, akan tetapi penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis maupun pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 12 Juli 2019
Penulis,

MEILIA FAJRIYATI
NIM 1505046044

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
DEKLARASI.....	vi
PEDOMAN TRANSELITERASI.....	vii
ABSTRACK.....	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR GRAFIK	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Landasan Teori.....	14
2.1.1 Bisnis Syariah.....	
2.1.2 Investasi.....	
2.1.1 <i>Zero Growth Model</i> dan <i>Signalling Theory</i>	14
2.1.2 Nilai Perusahaan	15
2.1.3 Profitabilitas	18
2.1.4 Likuiditas.....	22
2.1.5 Struktur Modal	26

2.2 Penelitian Terdahulu	30
2.3 Kerangka Pemikiran	34
2.4 Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Jenis Penelitian	39
3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	39
3.2.1 Populasi	39
3.2.2 Sampel	40
3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel	41
3.3 Data dan Sumber Data	41
3.4 Teknik Pengumpulan Data	42
3.5 Variabel Penelitian	42
3.6 Definisi Operasional	43
3.7 Teknik Analisis Data	45
3.7.1 Statistik Deskriptif	45
3.7.2 Uji Asumsi Klasik	46
3.7.2.1 Uji Normalitas	46
3.7.2.2 Uji Multikolinearitas	47
3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas	47
3.7.2.4 Uji Autokorelasi	48
3.7.3 Uji Regresi Linear Berganda	49
3.7.4 Uji Hipotesis	50
3.7.4.1 Uji t (Uji Signifikansi Individual)	50
3.7.4.2 Uji F (Uji Signifikansi Simultan)	50
3.7.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	52
4.2 Analisis Data	54
4.2.1 Uji Statistik Deskriptif	54
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	56
4.2.2.1 Uji Normalitas	57
4.2.2.2 Uji Multikolinearitas	59

4.2.2.3 Uji Autokorelasi.....	61
4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas	63
4.2.3 Uji Regresi Linear Berganda.....	66
4.2.4 Uji Hipotesis	67
4.2.4.1 Uji t (Uji Signifikansi Individual).....	67
4.2.4.2 Uji F (Uji Signifikansi Simultan).....	69
4.2.4.4 Koefisien Determinasi (R^2).....	70
4.3 Pengujian Hipotesis dan Pembahasan	71
BAB V PENUTUP	76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Keterbatasan Penelitian	76
5.3 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Nilai Perusahaan	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1 Data Sampel Perusahaan	40
Tabel 4.1 Ringkasan Pengambilan Sampel	53
Tabel 4.2 Data Sampel Perusahaan	54
Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	55
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	60
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	62
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Glejser)	65
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	66
Tabel 4.9 Hasil Uji t (Uji Signifikansi Individual)	68
Tabel 4.10 Hasil Uji F (Uji Signifikansi Simultan)	70
Tabel 4.11 Hasil Uji Determinasi R ²	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	35
-------------------------------------	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 <i>Durbin Watson</i>	62
Grafik 4.2 Grafik Scatterplot	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan

Lampiran 2 Daftar Nilai Variabel Independen dan Dependen

Lampiran 3 Hasil Analisis Data

Lampiran 4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Lampiran 5 Hasil Uji Hipotesis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia bisnis di era sekarang sangatlah ketat, karena tajamnya persaingan dan ketidakpastian usaha yang semakin liar. Persaingan yang tajam akan menjadi tantangan yang harus di hadapi oleh perusahaan. Tidak hanya bertujuan untuk dapat bertahan melainkan harus mampu memiliki keunggulan bersaing dibandingkan dengan perusahaan lain. Manajemen harus berfikir kreatif dan inovatif agar dapat menciptakan suatu keunggulan. Keunggulan bersaing tersebut tumbuh dari nilai atau manfaat yang dapat diciptakan perusahaan bagi para pembelinya yang lebih dari biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk menciptakannya. Nilai atau manfaat tersebut yang dibayar oleh pembeli.¹

Dalam bisnis harus bersaing dengan sehat sesuai firman Allah:

وَ لِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّئُهَا فَسَتَبْقَىٰ ٱلْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمُ ٱللَّهُ
جَمِيعًا إِنَّ ٱللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ (١٤٨)

Artinya:

“Dan setiap umat yang mempunyai kiblat yang dia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu dalam kebaikan. Dimana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sungguh, Allah Maha kuasa atas segala sesuatu.” (Q.S Al-baqarah: 148)²

Ayat diatas sudah kita ketahui bahwa sebagai umat Islam kita harus senantiasa berlomba-lomba dalam segala bentuk kebaikan baik sholat, bersedekah, menuntut ilmu, maupun dalam berniaga. Dalam berniaga pun kita harus selalu berlaku *sportif* tanpa adanya perbuatan curang yang mengakibatkan kedhaliman di salah satu pihak. Sesuai ayat Al-Qur'an sebagai berikut:

¹ Arviana dan Pratiwi, *Pengaruh Profitabilitas, Tax Avoidance, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*, Jurnal Jurusan Akuntansi STIE Multi Data Palembang 2016, h. 2.

² Q.S Al-baqarah: 148

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا (٢٩)

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (Q.S An Nisa’: 29)

Allah SWT melarang hamba-hambaNya yang beriman memakan harta sebagian dari mereka atas sebagian yang lain dengan cara yang bathil, yakni melalui usaha yang tidak diakui oleh syariat, seperti dengan cara riba dan judi serta cara-cara lainnya yang termasuk kedalam kategori tersebut dengan menggunakan berbagai macam tipuan dan pengelabuan.³

Dalam persaingan industri manufaktur, membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai.⁴ Perusahaan merupakan sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan, dengan cara menjual produk (barang atau jasa) kepada para pelangganya.⁵ Perusahaan tujuan utamanya adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham melalui memaksimalkan nilai perusahaan.⁶ Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan dimasa depan.⁷

Price to book value (PBV) adalah salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. PBV merupakan perbandingan

³ Tafsir Ibnu Katsir, Q.S An Nisa’: 29, http://www.ibnukatsironline.com/2015/05/tafsir-surat-nisa-ayat-29-31_2.html di akses tanggal 20 Maret 2019.

⁴ Sartono dalam Jurnal Dewi dan Wirajaya. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.2 (2013): 358-372.

⁵ Hery, *Akuntansi Dasar 1 dan 2*, Jakarta: PT. Grasindo, 2014, h. 2.

⁶ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BFEE, 2010.

⁷ Keown dalam Rizaldi. *Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil dan Garment Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014*, Skripsi, Universitas Pasundan, Bandung. 2017.

antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Tingkat kemakmuran yang tinggi bagi pemegang saham tercermin dari tingginya *Price to Book Value* yang dimiliki perusahaan.⁸

Tabel 1.1
Data Nilai Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* di BEI
Periode 2014-2018

NO.	KODE	NAMA PERUSAHAAN	Price Book Value (Persen)				
			2014	2015	2016	2017	2018
1	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk.	0,83	0,31	0,07	0,07	0,01
2	DLTA	PT. Delta Djakarta, Tbk.	408441,18	4,90	3,95	3,21	3746,49
3	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk.	5,08	4,79	5,41	4,92	5,37
4	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.	1,44	1,05	0,44	1,43	1,31
5	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk.	1615,45	23,78	30,28	27,77	28,86
6	MYOR	PT. Mayora Indah, Tbk.	4,56	5,25	5,87	6,14	7,45
7	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk.	7,30	5,39	5,61	2,29	2,08
8	SKBM	PT. Sekar Bumi, Tbk.	0,07	0,06	4,17	1,68	0,53
9	SKLT	PT. Sekar Laut, Tbk.	1,35	1,68	0,72	2,47	3,05
10	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company, Tbk.	4,74	4,07	3,78	0,89	0,82
RATA-RATA			41008,20	5,13	6,03	5,09	379,60

Sumber: Data BEI diolah, 2019

Berdasarkan laporan statistik tahunan IDX yang dipublikasikan oleh website resmi IDX yang diolah selama periode penelitian 2014-2018 menunjukkan bahwa perolehan rata-rata *price book value* (PBV) pada sub sektor *food and beverages* mengalami fluktuasi selama periode penelitian dengan nilai 41008,20 persen pada tahun 2014, 5,13 persen pada tahun 2015, 6,03 persen pada tahun 2016, 5,09 persen pada tahun 2017, dan 379,60 persen pada tahun 2018.

PBV tiap tahun perusahaan *food and beverages* tersebut berfluktuasi, namun ada dua perusahaan yang memiliki nilai PBV mengalami penurunan lima tahun berturut-turut dan satu perusahaan memiliki nilai PBV mengalami kenaikan lima tahun berturut-turut. Perusahaan yang mengalami penurunan tersebut adalah PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk., dan PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company, Tbk. Kemudian perusahaan yang mengalami kenaikan adalah PT. Mayora Indah, Tbk. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai perusahaan di sub sektor *food and beverages* tersebut tidak seluruhnya

⁸ Sukarya dan Baskara, *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food And Beverages*, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 8, No. 1, 2019: 7399-7428.

mengalami peningkatan sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penurunan PBV tersebut.

Setiap Perusahaan yang telah *go publik* tentunya menginginkan harga saham yang dijual memiliki potensi harga yang tinggi sehingga menarik minat investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut. Peningkatan nilai perusahaan juga memberikan peningkatan pada kemakmuran pemilik atau para pemegang saham.⁹

Pada tahun 2018, terdapat masalah di perusahaan makanan dan minuman mengenai penurunan investor asing. Menurut Adhi Lukman, yaitu Ketua Gabungan Makanan dan Minuman Seluruh Indonesia (GAPMMI) mengungkapkan bahwa penurunan itu terjadi karena beberapa investor membutuhkan kepastian berusaha di Indonesia. Kepastian itu diantaranya kepastian regulasi, kepastian peraturan ketenagakerjaan yang kondusif dan kepastian kelancaran implementasi.

Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mencatat nilai penanaman modal dalam negeri pada industri makanan dan minuman selama periode Januari-September tahun tersebut mencapai Rp 27,92 triliun, atau naik 16 % dibanding periode yang sama pada 2016 senilai Rp 24 triliun. Sementara itu, penanaman modal asing pada sektor industri makanan dan minuman periode Januari – September tahun tersebut mencatat senilai USD 1,46 miliar, atau turun 9,8% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu senilai USD 1,62 miliar.

Dilihat dari data tersebut, Ketua GAPMMI memproyeksikan pertumbuhan industri makanan dan minuman akan melemah ditahun tersebut. Padahal industri makanan dan minuman sangat besar potensinya dengan pasar domestik yang sangat besar untuk menarik investor asing untuk masuk. Harapannya, pemerintah bisa memberi dukungan agar sektor tersebut bisa kembali menarik bagi investor asing.¹⁰

⁹ Kiki Noviem Mery, *Pengaruh Likuiditas, leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2014*, JOM Fekon Vol.4 No.1 (Februari) 2017, h. 2000.

¹⁰ www.jawapos.com

Dengan menurunnya investasi menjadikan nilai perusahaan menjadi turun dimata investor. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan kinerja keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal sendiri selama periode tertentu.¹¹ Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya. Semakin besar dividen yang dibagi akan semakin tinggi pula nilai perusahaan.¹² Penelitian-penelitian yang berhubungan dengan profitabilitas diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Wirajaya, variabel profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.¹³ Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Lubis, Sinaga, dan Sasongko, variabel profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa juga terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.¹⁴

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Menurut Kasmir, likuiditas dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk dapat membayar hutang-hutangnya yang telah jatuh tempo. Sedangkan menurut Mamduh, likuiditas secara umum diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek atau yang harus segera dibayar.¹⁵ Jadi, likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pendeknya yang telah jatuh tempo. Penelitian yang dilakukan oleh Mery, variabel likuiditas yang diukur dengan

¹¹ Sartono dalam jurnal Dewi dan Wirajaya, *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.2, 2013, h. 360

¹² Nurhayati dalam Skripsi Albat Rezki Bayu Samudra. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage di BEI Periode 2012-2015*. Skripsi Universitas Dian Nuswantoro, 2017.

¹³ Dewi dan Wirajaya, *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.2, 2013, h. 368

¹⁴ Lubis I.L, Sinaga B.M, & Sasongko H. *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Aplikasi bisnis dan Manajemen, Vol. 3 No. 3, September 2017.

¹⁵ Leonardus Lubis & M Sinaga. *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Aplikasi bisnis dan Manajemen, Vol. 3 No. 3, September 2017, h. 460.

Current Ratio (CR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan.¹⁶ Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Oktrima, variabel likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh terhadap nilai perusahaan.¹⁷

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor industri *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Sektor *food and beverages* dipilih karena pertumbuhan perusahaan makanan dan minuman semakin pesat diberbagai daerah Indonesia. Berbagai macam bisnis yang dapat dijadikan investasi dalam bentuk saham salah satunya adalah bisnis bidang dibidang *food and beverages* (bidang makanan dan minuman). Sektor *food and beverages* dipilih sebagai alat analisis karena pemegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen karena sektor *food and beverages* bergerak dalam bidang konsumsi.

Meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia memberikan dampak pada meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap makanan dan minuman. Karakteristik masyarakat yang gemar belanja makanan, dapat membantu dalam mempertahankan sektor dengan baik. Ini mengakibatkan investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada sektor *food and beverages*, karena prospek yang cukup bagus dan cenderung diminati oleh investor.¹⁸

Dari uraian penelitian terdahulu mengenai variabel profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal yang diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV), masih terdapat perbedaan hasil yang tidak konsisten. Sehingga penelitian ini dibuat untuk meneliti kembali mengenai

¹⁶ Kiki Noviem Mery, *Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Modernisasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014*, JOM Fekon Vol. 4 No.1 (Februari) 2017 h. 2011.

¹⁷ Oktrima, *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Sekuritas Manajemen Keuangan, Vol. 1, No. 1 / September 2017, h. 106.

¹⁸ Sukarya dan Baskara, *Pengaruh Profitabilis, leverage, dan likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Foof and Beverages*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 8 No. 1, 2019:7428.

“PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2014-2018”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pokok masalah yang peneliti tulis adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di sektor industri *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?
2. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di sektor industri *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?
3. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di sektor industri *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di sektor industri *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di sektor industri *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di sektor industri *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi tentang tingkat profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal sehingga dapat menjadi pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan investasi di perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh manajemen perusahaan sebagai suatu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan rasio keuangan dan hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis dalam melakukan penelitian ini khususnya dalam bidang ekonomi pada kegiatan investasi serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

4. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan dan kemajuan Universitas dan dapat dijadikan acuan referensi selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian. Dalam penelitian ini, sistematika penulisan terdiri atas lima bab, masing-masing uraian secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini merupakan tinjauan pustaka yang menguraikan teori-teori dan pembahasan yang memuat tentang nilai perusahaan,

profitabilitas, likuiditas dan struktur modal, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini merupakan metode penelitian yang berisi jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional dan variabel penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini merupakan hasil dan pembahasan yang menjelaskan deskripsi objek penelitian, pengujian data penelitian dan hasil analisis data, serta pembahasan hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini merupakan penutup yang menjelaskan kesimpulan dari pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Kemudian bab ini berisi saran yang diberikan peneliti dan penutup.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Bisnis Syariah

1. Pengertian Bisnis Syariah

Secara bahasa, syariah adalah jalan ke tempat pengairan, atau jalan yang harus diikuti, atau tempat lalu air sungai. Pengertian syariah menurut pakar hukum Islam adalah segala titah Allah yang berhubungan dengan tingkah laku manusia di luar yang mengenai akhlak.¹ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Syariah adalah ketentuan-ketentuan Allah yang wajib dipatuhi baik terkait dengan masalah aqidah (tauhid), ibadah (hubungan kepada Allah) dan muamalah (hubungan sesama manusia).²

Pengertian bisnis secara umum adalah sebagai suatu aktivitas yang dilakukan seseorang untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Cara yang bisa dilakukan adalah mengelola sumber daya ekonomi dengan berbagai jenisnya secara efektif dan efisien.³ Menurut Anoraga dan Soegiastuti, pengertian bisnis adalah jual beli dengan pelayanan yang baik. Sementara dalam pandangan Straub dan Attner, bisnis adalah suatu organisasi yang menjalankan aktivitas produksi dan penjualan barang-barang dan jasa-jasa yang diinginkan oleh konsumen untuk mendapatkan keuntungan. Menurut skinner pengertian bisnis adalah

¹ Amir Syarifudin, *Ushul Fiqh*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999, h. 1.

² Asmuni dan Mujiatun, *Bisnis Syariah Suatu Alternatif Pengembangan Bisnis yang Hmanistik dan Berkeadilan*, Penerbit: Perdana Publishing, 2016, h.11.

³ Asmuni dan Mujiatun, *Bisnis Syariah Suatu Alternatif Pengembangan Bisnis yang Hmanistik dan Berkeadilan*, Penerbit: Perdana Publishing, 2016, h.11.

pertukaran barang, jasa, atau uang yang saling menguntungkan atau memberikan manfaat.⁴

Dapat disimpulkan bahwa bisnis syariah adalah serangkaian aktivitas jual beli dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah kepemilikan hartanya baik barang atau jasa, tetapi dibatasi cara memperoleh dan menggunakannya. Artinya, dalam mendapatkan harta dan menggunakannya tidak boleh dengan cara-cara yang diharamkan Allah. Tegasnya, berbisnis menurut ketentuan syariah tidak boleh bebas dari ketentuan syariat dan harus dibedakan antara halal dan haram atau yang hak dan yang bathil tidak boleh dicampuradukan.⁵ Sesuai firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 42:

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: Dan janganlah kamu campur adukkan yang hak dengan yang bathil dan janganlah kamu sembunyikan yang hak itu, sedang kamu mengetahui.

Berdasarkan ayat di atas, maka bisnis menurut ketentuan syariah tidak boleh bersifat liberal atau bebas, tetapi harus mengikuti norma halal, haram bahkan yang subghat lebih baik di jauhi daripada dilakukan. Orang Islam yang tidak memperhatikan ketentuan-ketentuan tersebut, maka keuntungan yang diperolehnya tidak mendapat ridho Allah. Sesuatu yang tidak mendapat ridho Allah, sesungguhnya tidak membawa keselamatan. Bahkan mungkin hartanya akan membawa kesengsaraan dalam hidupnya. Untuk membuktikan secara ilmiah kalau harta yang diperoleh secara haram akan membawa mala petaka memang sulit.⁶

⁴ Asmuni dan Mujiatun, *Bisnis Syariah Suatu Alternatif Pengembangan Bisnis yang Hmanistik dan Berkeadilan*, Penerbit: Perdana Publishing, 2016, h.11.

⁵ Asmuni dan Mujiatun, *Bisnis Syariah Suatu Alternatif Pengembangan Bisnis yang Hmanistik dan Berkeadilan*, Penerbit: Perdana Publishing, 2016, h.12.

⁶ Asmuni dan Mujiatun, *Bisnis Syariah Suatu Alternatif Pengembangan Bisnis yang Hmanistik dan Berkeadilan*, Penerbit: Perdana Publishing, 2016, h.12.

2. Tujuan bisnis syariah

- a. Memperoleh keuntungan material dan non material.
- b. Mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi.
- c. Menjaga keberlangsungan bisnis.
- d. Memperoleh berkah Allah.
- e. Mendapat ridha Allah.
- f. Mendapat ketenangan lahir batin.⁷

2.1.2 Investasi

Investasi berasal dari bahasa Latin, yaitu *investire* (memakai), sedangkan dalam bahasa Inggris disebut dengan *investment*.⁸ Kata invest sebagai kata dasar dari investment yang memiliki arti menanam. Dalam *Webster's New Collegiate Dictionary*, kata *invest* didefinisikan sebagai *to make us of for future benefit or advantages and commit (money) in order to earn a financial return*. Kemudian kata investment di artikan sebagai penanaman uang atau modal dalam suatu proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan.⁹

Ensiklopedia Indonesia, memberikan pengertian tentang investasi adalah penanaman uang atau modal dalam proses produksi (dengan pembelian gedung-gedung, permesinan, bahan cadangan, penyelenggaraan uang kas, serta perkembanganya). Dengan demikian, cadangan modal barang diperbesar sejauh tidak ada modal barang yang harus diganti. Melihat definisi ini, investasi terfokus kepada bahwa investasi sebagai produksi, padahal dalam kegiatan investasi itu tidak hanya pada kegiatan produksi, tetapi termasuk juga pada bidang-bidang

⁷ Asmuni dan Mujiatun, *Bisnis Syariah Suatu Alternatif Pengembangan Bisnis yang Hmanistik dan Berkeadilan*, Penerbit: Perdana Publishing, 2016, h.12-16.

⁸ Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*, Jakarta: Prenamedia Group, 2012, h. 149.

⁹ Zainal Arifin, *Dasar-Dasar manajemen Bank Syariah*, Jakarta:Alfabet, 2013, h.7.

yang lain. Oleh karena itu ada kelemahan dari ketiga definisi tersebut.¹⁰ Salim dan Budi Sutrisno, menyempurnakan definisi tentang investasi, yaitu investasi adalah penanaman modal yang dilakukan oleh investor, baik investor luar negeri (asing) maupun dalam negeri (domestik) dalam berbagai bidang usaha yang terbuka untuk investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan.¹¹

Menurut Antonio, investasi adalah kegiatan usaha yang mengandung risiko karena berhadapan dengan unsur risiko karena berhadapan dengan unsur ketidakpastian. Dengan demikian, perolehan keuntungan (return) tidak pasti dan tidak tetap.¹² Investasi adalah setiap penggunaan uang dengan maksud untuk memperoleh penghasilan. Pada informasi yang lain menyebutkan bahwa investasi adalah suatu kata kata dengan beberapa pengertian yang berhubungan dengan keuangan dan ekonomi. Kata tersebut berkaitan dengan akumulasi suatu bentuk aktiva dengan suatu harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Berdasarkan teori ekonomi, investasi berarti pembelian (dan berarti juga produksi) dan kapital/modal barang-barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi yang akan datang (barang produksi).¹³

Pada prinsipnya investasi adalah kita sisihkan uang sekarang, kita taruh untuk menghasilkan sesuatu di masa depan, yang di harapkan lebih besar daripada sekarang. Hanya tiap instrumen investasi (seperti deposito, saham, dan lain-lain) imbal hasilnya berbeda-beda. Dapat disimpulkan bahwa investasi secara umum adalah kegiatan mengalokasikan dana (finance), untuk mendapatkan nilai lebih untuk keuntungan di masa depan yang akan datang.¹⁴

1470. ¹⁰ Ensiklopedia Indonesia, Ichtar Baru-Van dan Elsevieer Publishing Project: Jakarta, h.

h. 33. ¹¹ Salim dan Budi Sutrisno, *Hukum Investasi di Indonesia*, Jakarta: Rajawali Pres, 2008,

h. 2. ¹² Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, Malang: UIN –Maliki Press, 2010,

h. 3. ¹³ Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, Malang: UIN –Maliki Press, 2010,

h. 3. ¹⁴ Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, Malang: UIN –Maliki Press, 2010,

Menurut Tandelin, beberapa alasan yang dikemukakan oleh orang ketika mereka melakukan investasi adalah sebagai berikut:

1. untuk mendapatkan kehidupan yang layak di masa depan. Seseorang yang bijaksana akan berfikir bagaimana meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya berusaha bagaimana mempertahankan tingkat penapatanya yang sekarang agar tidak berkurang di masa datang.
2. Mengurangi risiko inflasi. Dengan melakukan investasi dalam kepemilikan perusahaan atau objek lain, seseorang dapat menghindarkan diri dari risiko penurunan nilai kekayaan atau hak milik akibat adanya pengaruh inflasi.¹⁵
3. Adanya dorongan untuk menghemat pajak.

Adapun dasar yang digunakan dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi menurut Tandelin adalah sebagai berikut:

1. *Return*. Alasan utama orang berinvestasi adalah memperoleh keuntungan. Dalam manajemen investasi tingkat keuntungan investasi disebut *return*. Suatu hal yang sangat wajar jika investor menuntut tingkat return tertentu atas dana yang dilakukanya merupakan kompensasi biaya kesempatan (*oppportunity cost*) dan risiko penurunan daya beli akibat adanya pengaruh inflasi.
2. *Risk*. Korelasi langsung suatu pengembalian dengan risiko, yaitu: semakin tinggi semakin pembalian. Oleh karena itu investor harus menjaga tingkat risiko dengan pengembalian yang seimbang.
3. *The time factor*. Jangka waktu adalah hal penting dari definisi investasi. Investor dapat menanamkan modalnya jangka pendek, jangka menengah, atau jangka panjang. Pemilihan jangka waktu investasi sebenarnya merupakan suatu hal penting yang menunjukkan ekspektasi atau harapan dari investor. Investor selalu menyeleksi

¹⁵ Tandelin dalam Skripsi Dianita Puspitarini, *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Saham Perusahaan yang terdaftar di ISSI tahun 2012-2016*, Skripsi Perbankan UIN Malang, 2018, h. 20-21.

jangka waktu dan pengembalian yang bisa memenuhi ekspektasi dari pertimbangan pengembalian dan risiko.¹⁶

Investasi merupakan salah satu ajaran dari konsep Islam yang memenuhi proses *tadrij* dan *trichotomoty* pengetahuan tersebut. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa konsep investasi selain sebagai pengetahuan juga bernuansa spiritual karena menggunakan konsep syariah, sekaligus merupakan hakikat dari sebuah ilmu dan amal, oleh karenanya investasi sangat dianjurkan bagi setiap muslim.¹⁷ Hal tersebut dijelaskan dalam Al-Qur'an sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتَظِرُوا اللَّهَ
إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat): dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. “(QS. Al-Hays:18)¹⁸

Investasi modal yang sebaik-baiknya menurut Al-Qur'an adalah tujuan dari semua aktivitas, semua manusia hendaknya diniatkan untuk menuntut keridhaan Allah. Dalam ungkapan lain, investasi terbaik itu adalah jika ia ditunjukkan untuk mencari ridha Allah. Investasi dalam Islam bisa dilihat dari tiga sudut: individu, masyarakat, dan agama. Bagi individu, investasi merupakan kebutuhan fitrawi, dimana setiap individu, pemilik modal selalu berkeinginan untuk menikmati kekayaannya itu di dalam waktu dan bidang seluas mungkin. Bukan hanya probadinya bahkan untuk

¹⁶ Tandelin dalam Skripsi Dianita Puspitarini, *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Saham Perusahaan yang terdaftar di ISSI tahun 2012-2016)*, Skripsi Perbankan UIN Malang, 2018, h. 21-22.

¹⁷ Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, Malang: UIN –Maliki Press, 2010, h. 10.

¹⁸ QS. Al-Haysr: 18

keturunannya. Maka investasi merupakan jembatan bagi individu dalam rangka memenuhi kebutuhannya.¹⁹

2.1.3 Zero Growth Model dan Signalling Theory

Zero Growth Model atau yang lebih banyak investor menyebutnya model tidak bertumbuh. Kondisi *zero growth model* merupakan kondisi yang harus hati-hati untuk dipahami oleh pihak investor, karena bagi investor naik, turun dan konstantanya saham dipasar (market) akan memberikan sinyal (*signal*) positif dan negatif.²⁰

Menurut Fahmi, *Signalling Theory* adalah teori yang membahas tentang naik turunnya harga di pasar, sehingga akan memberi pengaruh pada keputusan investor.²¹ *Signalling Theory* menurut Brigham dan Houston adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan dalam memberi isyarat kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. *Signalling Theory* membahas bagaimana seharusnya sinyal-sinyal keberhasilan atau kegagalan manajemen (agen) disampaikan kepada pemilik (principal). Dorongan dalam memberikan sinyal timbul karena adanya informasi asimetris antara perusahaan (manajemen) dengan pihak luar, dimana investor mengetahui informasi internal perusahaan yang relatif lebih sedikit dan lebih lambat dibandingkan pihak manajemen.²²

Nilai perusahaan dapat ditingkatkan dengan mengurangi informasi asimetris, caranya dengan memberikan sinyal kepada pihak luar berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya sehingga dapat mengurangi ketidakpastian mengenai prospek pertumbuhan perusahaan

¹⁹ Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, Malang: UIN –Maliki Press, 2010, h. 11.

²⁰ Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*, Bandung: Alfabeta, 2013, h. 100

²¹ Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*, Bandung: Alfabeta, 2013, h. 100

²² Brigham, Houston, dkk. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat. 2014.

pada masa yang akan datang. Laporan keuangan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan. Pada *signalling theory*, manajemen berharap dapat memberikan sinyal kemakmuran kepada pemilik ataupun pemegang saham dalam menyajikan informasi keuangan.²³

2.1.4 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi dari investor akan suatu perusahaan yang sering kali di kaitkan dengan harga sahamnya. Harga saham yang tinggi menunjukkan nilai perusahaan tersebut juga tinggi. Nilai perusahaan juga terkait dengan bagaimana cara pengelolaan bisnis perusahaan, kebijakan, etika bisnis, dan kondisi lingkungan kerja perusahaan.²⁴

Dalam mengambil keputusan keuangan, manajer keuangan perlu menentukan tujuan yang harus dicapai. Keputusan keuangan yang tepat dapat memaksimalkan nilai perusahaan sehingga mampu meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan. Nilai perusahaan sendiri merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan ini seringkali dikaitkan dengan harga saham tinggi, maka nilai perusahaan itu juga akan tinggi.²⁵

Menurut Salvator dalam Apriada dan Suardika nilai perusahaan yang dihitung berdasarkan harga sahamnya ada beberapa istilah diantaranya adalah:

1. *Price to book value (PBV)* adalah perbandingan antara harga saham dengan nilai buku saham.
2. *Market to book ratio (MBR)* adalah perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku saham.

²³ Retno Handayani. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016*. Skripsi Universitas Dian Nuswantoro, 2018.

²⁴ Indah Prisilia. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2012*.

²⁵ Dewi dan Wirajaya, *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.2, 2013, h. 361

3. *Market to book assets ratio* yaitu ekspektasi pasar tentang nilai dari peluang investasi dan pertumbuhan perusahaan yaitu perbandingan antara nilai pasar aset dengan nilai buku aset.
4. *Market value of equity (MVE)* yaitu nilai pasar equitas perusahaan menurut penilaian para pelaku pasar. Nilai pasar equitas adalah jumlah equitas (saham beredar) dikali dengan harga perlembar equitas.
5. *Enterprise value (EV)* yaitu nilai kapitalisasi market yang dihitung sebagai nilai kapitalisasi pasar ditambah total kewajiban ditambah minoroty interest dan saham preferen dikurangi total kas dan ekuivalen kas.
6. *Price earning ratio (PER)* yaitu harga saham yang bersedia dibayar oleh pembeli apabila perusahaan itu dijual. PER dapat dirumuskan sebagai

$$PER = \frac{\text{Price per share}}{\text{Earning per share}}$$

7. Tobins'Q yaitu nilai pasar dari suatu perusahaan dengan membandingkan nilai pasar suatu perusahaan yang terdaftar dipasar keuangan dengan nilai penggantian aset (*asset replacement value*) perusahaan.²⁶

Menurut Suharli, secara umum banyak metode dan teknik yang telah dikembangkan dalam penilaian perusahaan diantaranya adalah:

- a. Pendekatan laba antara lain metode rasio tingkat laba atau *price earning*.
- b. Rasio, metode kapitalisasi proyeksi laba.
- c. Pendekatan arus kas antara lain metode diskonto arus kas.
- d. Pendekatan dividen antara lain metode pertumbuhan dividen.
- e. Pendekatan aktiva antara lain metode penilaian aktiva.
- f. Pendekatan harga saham.

²⁶ Riski Ainur Rofik, *Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan*, Skripsi IAIN Surakarta: Jurusan Akuntansi Syariah, 2017, h. 15.

g. Pendekatan *Economic Value Added* (EVA).²⁷

Rasio penilaian perusahaan yang digunakan adalah market value ratio yang terdiri dari 3 macam rasio yaitu *price earnings ratio*, *price/cash flow ratio* dan *price to book value ratio*. *Price earnings ratio* adalah rasio harga per lembar saham terhadap laba per lembar saham. Rasio ini menunjukkan berapa banyak jumlah rupiah yang harus dibayarkan oleh para investor untuk membayar setiap rupiah laba yang dilaporkan. *Price/cash flow ratio* adalah harga per lembar saham dibagi dengan arus kas per lembar saham. Sedangkan *price to book value ratio* adalah suatu rasio yang menunjukkan hubungan antara harga pasar saham perusahaan dengan nilai buku perusahaan. rasio PBV mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi harga saham, semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Keberhasilan perusahaan menciptakan nilai tersebut memberikan harapan kepada pemegang saham berupa keuntungan yang lebih besar pula.²⁸

Nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan pengukuran *Price Book Value* (PBV). Variabel tersebut menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi PBV berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. Apabila para *investor* berpikir positif terhadap kinerja perusahaan dan prospeknya di masa mendatang, mereka tentu bersedia membayar lebih tinggi atas harga saham perusahaan tersebut, sehingga rasio harga saham pasar menjadi lebih tinggi.²⁹

²⁷ Pratama Aji Wiguna, *Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan*, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta: Program Studi Manajemen, h. 10-11.

²⁸ Pratama Aji Wiguna, *Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan*, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta: Program Studi Manajemen, h. 11-12.

²⁹ Bulan Oktrima, *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Sekuritas Manajemen Keuangan*, Vol. 1, No. 1 / September 2017, h. 100

Rumus PBV adalah:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Nilai Buku Per saham}} \times 100\%$$

Nilai buku menunjukkan aktiva bersih yang dimiliki pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham.³⁰ Adapun rumus untuk menghitung nilai buku perlembar saham adalah:³¹

$$\text{Nilai Buku Per Saham} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Price Book Value (PBV) memiliki beberapa keunggulan meliputi:

- Nilai buku memiliki nilai intuitif yang relatif stabil dan dapat dibandingkan dengan harga pasar. Investor yang kurang percaya dengan metode *discounted cash flow* dapat menggunakan PBV sebagai perbandingan.
- Nilai buku memberikan standar akuntansi yang konsisten untuk semua perusahaan. PBV dapat digunakan untuk membandingkan nilai perusahaan-perusahaan yang sejenis sebagai petunjuk adanya overvalue atau undervalue dalam penilaian perusahaan.
- Perusahaan-perusahaan yang memiliki earnings negatif dimana tidak bisa dimulai dengan pengukuran *price earnings ratio* (PER) dapat dievaluasi dengan PBV.³² Ayat Al-Qur'an yang menggambarkan nilai perusahaan surat Al- Baqarah ayat 261:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

³⁰ Harmono, *Manajemen Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015, h. 56

³¹ Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*, Bandung: Alfabeta, 2013, h. 94

³² Pratama Aji Wiguna, *Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan*, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta: Program Studi Manajemen, h. 12-13.

Artinya: Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang dia kehendaki dan Allah Maha luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.³³

Ayat ini menjelaskan ketika memulai investasi kita akan mengeluarkan harta kita sedikit namun ketika mendapatkan keuntungan maka harta kita akan menjadi lebih banyak. Investasi ini juga akan menolong sebuah perusahaan dalam mengembangkan kegiatan operasionalnya dan ketika perusahaan sudah berkembang maka akan meningkatkan harga sahamnya dan ketika harga saham sudah berkembang maka meningkatkan nilai perusahaan.³⁴

2.1.5 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.³⁵ Rasio profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna laporan tahunan, khususnya investor, ekuitas dan kreditor. Bagi investor ekuitas, laba merupakan satu-satunya faktor penentu perubahan nilai efek / sekuritas. Pengukuran dan peramalan laba merupakan pekerjaan paling penting bagi investor ekuitas. Bagi kreditor, laba dan arus kas operasi umumnya merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok.³⁶

a. Tujuan dan manfaat rasio profitabilitas

³³ QS. Al-Baqarah: 261.

³⁴ Dianita Puspitarini, *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Saham Perusahaan yang terdaftar di ISSI tahun 2012-2016)*, Skripsi, Malan: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018, h.34.

³⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta, 2016 h. 196

³⁶ Suartini, Sri dan Sulistiyo, Hari. *Analisis Laporan Keuangan Bagi Mahasiswa dan Praktikan*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017, h. 110

Adapun tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri, dan tujuan lainnya.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaantahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri, dan manfaat lainnya.³⁷

b. Jenis-jenis rasio profitabilitas³⁸

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Masing-masing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi

³⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta, 2016 h. 197-198.

³⁸ Pratama Aji Wiguna, *Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan*, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta: Program Studi Manajemen, h. 19-20.

keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau beberapa periode.

Menurut Husnan dan Pudjiastuti, rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efisiensi suatu perusahaan dalam menggunakan aktivitya, efisiensi ini dikaitkan dengan penjualan yang berhasil diciptakan. Rasio profitabilitas dapat dihitung dengan:

1. *Net Profit Margin* (NPM) yaitu perbandingan antara laba bersih setelah pajak terhadap total penjualannya. NPM dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

Laba bersih setelah pajak dihitung dari laba sebelum pajak penghasilan dikurangi pajak penghasilan. Penjualan bersih menunjukkan besarnya hasil penjualan yang diterima oleh perusahaan dari hasil penjualan barang-barang dagangan atau hasil produksi sendiri.

2. *Gross Profit Margin* (GPM) yaitu perbandingan antara laba kotor terhadap penjualan bersih. GPM dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$GPM = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

Laba kotor atau gross profit dapat dihitung dari penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan.

3. *Return on Asset* (ROA) yaitu pebandingan antara laba setelah pajak dengan jumlah aktiva. ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total yang dimilikinya. ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

4. *Return on Equity* (ROE) yaitu rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa, yang mengukur tingkat pengembalian atas

investasi dari pemegang saham biasa. Rumus ROE dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

Profitabilitas merupakan rasio keuangan yang menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Profitabilitas, variabel independen yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE). Variabel tersebut menunjukkan tingkat dari hasil pengembalian investasi bagi pemegang saham. Perusahaan dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan dengan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki nilai profitabilitas yang tinggi. Tingginya nilai dari ROE akan dapat meningkatkan harga saham perusahaan, oleh sebab itu maka minat investor untuk menanamkan modal yang dimiliki akan semakin meningkat. Tingginya harga saham yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan mencerminkan adanya hubungan yang positif antara profitabilitas dengan harga saham. Profitabilitas perusahaan yang tinggi juga akan meningkatkan laba per lembar saham (*Earning Per Share/EPS*) perusahaan. Nilai EPS yang meningkat akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya dengan cara membeli saham perusahaan. Profitabilitas juga dapat menggambarkan kinerja perusahaan dalam mengelola manajemen yang dimiliki. Besarnya minat investor dalam membeli saham yang dimiliki perusahaan akan dapat membuat harga saham perusahaan tersebut mengalami peningkatan kemudian ini akan berimbas pada meningkatnya nilai perusahaan.³⁹

Dalam bahasa Arab, laba atau profit berarti pertumbuhan dalam dagang. Dalam surat Al-Baqarah ayat 16 Allah SWT berfirman:

³⁹ Sukarya dan Baskara, *Pengaruh Profitabilitas, leverage, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages*, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol 8, No. 1, 2019.

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالََةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَتْ تِجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا
مُهْتَدِينَ

Artinya: “Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.”⁴⁰

Dalam tafsiran an-Nasafi dijelaskan bahwa “membeli kesesatan dengan kebenaran (petunjuk)” sebagai kiasan (majasi), kemudian langsung diikuti dengan menyebutkan laba dan dagang serta mereka tidak mendapat petunjuk dalam perdagangan mereka, seperti para pedagang yang selalu merasakan keuntungan dan kerugian dalam dagangannya. Tujuan para pedagang adalah menyelamatkan modal pokok dan meraih laba. Dalam tafsir al-Manar dikatakan bahwa orang-orang munafik lebih memilih kesesatan daripada petunjuk demi suatu keuntungan yang ingin diperoleh, bentuknya adalah barter antara kedua belah pihak dengan tujuan mendapatkan laba. Inilah makna isytiak (partnership) dan syira’ (pembelian) dalam laba dan membeli.⁴¹

2.1.6 Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi (dalam jangka pendek atau satu tahun terhitung sejak tanggal neraca dibuat). Kewajiban atau hutang jangka pendek yang ada dalam neraca dapat dipenuhi atau ditutup dari aktiva lancar yang juga berputar dalam jangka pendek. Rasio likuiditas dihitung menggunakan data neraca perusahaan.⁴² Menurut Evans menyatakan bahwa rasio likuiditas menjelaskan mengenai kesanggupan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek. Tingkat

⁴⁰ QS. Al-Baqarah : 16

⁴¹ Ridho dalam Nur Aini, *Analisis Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2016, h. 39.

⁴² Budi Rahardjo, *Laporan Keuangan Perusahaan*, Yogyakarta, 2009 h. 138

likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan melunasi utang jangka pendek semakin tinggi pula.⁴³

Likuiditas dapat dikatakan sebagai salah satu faktor yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban-kewajiban yang harus diselesaikan. Hal tersebut akan memberikan dampak besar pada nilai perusahaan di hadapan para investor dalam mengambil keputusan. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang baik yang mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Harga saham yang meningkat tentunya akan meningkatkan nilai dari perusahaan. Likuiditas yang semakin tinggi akan menyebabkan nilai perusahaan menjadi semakin tinggi dan sebaliknya semakin rendah nilai likuiditas maka nilai perusahaan akan menjadi semakin rendah.⁴⁴

Pentingnya likuiditas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidakmampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kurangnya likuiditas menghalangi perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari diskon atau kesempatan mendapatkan keuntungan. Juga berarti pembatasan kesempatan dan tindakan manajemen. Masalah likuiditas yang lebih parah mencerminkan ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancar. Masalah ini dapat mengarah pada penjualan investasi dan aktiva dengan terpaksa, dan dalam bentuk yang paling parah, mengarah pada insolvensi dan kebangkrutan.⁴⁵

a. Tujuan dan manfaat rasio likuiditas

Menurut Kasmir, tujuan dan manfaat rasio likuiditas bagi perusahaan, baik bagi pihak pemilik perusahaan, manajemen

⁴³ Harmono. Manajemen Keuangan: berbasis *balanced scorecard*. Jakarta: Bumi Aksara. Ed. 1, Cet. 4. 2015, hal. 106.

⁴⁴ Sukarya dan Baskara, *Pengaruh Profitabilitas, leverage, dan likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 8 No. 1, 2019:7428.

⁴⁵ John J. Wild, K.R. Subramanyam, dan Robert F. Halsey, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 2005, h. 186

perusahaan, dan pihak yang memiliki hubungan dengan perusahaan seperti kreditor dan distributor atau supplier adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya, jumlah kewajiban yang berumur di bawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi sediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi sediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
4. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
6. Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
7. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
8. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.

9. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.⁴⁶

b. Jenis-jenis rasio likuiditas⁴⁷

1. Rasio lancar (*current ratio*)

current ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *current ratio* menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio cepat (*quick ratio*)

Rasio ini disebut juga *acid test ratio* yang juga digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perhitungan *quick ratio* dengan mengurangi aktiva lancar dengan persediaan.

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

3. Rasio kas (*cash ratio*)

Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan posisi kas yang dapat menutupi utang lancar dengan kata lain *cash ratio* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan kas yang dimiliki dalam manajemen kewajiban lancar tahun yang bersangkutan.

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Efek}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

⁴⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta, 2016 h. 131-133

⁴⁷ Pratama Aji Wiguna, *Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan*, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta: Program Studi Manajemen, h. 22-23

Likuiditas atau variabel independent yang diproksikan rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara aktiva lancar dengan utang lancar. Adapun aktiva lancar mencakup kas, piutang, surat-surat berharga jangka pendek, persediaan, dan persekot. Sedangkan utang lancar adalah utang dagang, utang wesel, utang gaji, utang pajak, utang obligasi jangka panjang yang sudah jatuh tempo, dan utang gaji.⁴⁸

Alasan digunakannya rasio lancar secara luas sebagai ukuran likuiditas mencakup kemampuannya untuk mengukur:

1. Kemampuan memenuhi kewajiban lancar. semakin tinggi perkalian kewajiban lancar terhadap aktiva lancar, semakin besar keyakinan bahwa kewajiban lancar akan dibayar.
2. Penyangga kerugian. Semakin besar penyangga, semakin kecil risikonya. Rasio lancar menunjukkan tingkat keamanan yang tersedia untuk menutup penurunan nilai aktiva lancar nonkas pada saat aktiva tersebut dilepas atau dilikuidasi.
3. Cadangan dana lancar. Rasio lancar merupakan ukuran tingkat keamanan terhadap ketidakpastian dan kejutan atas arus kas perusahaan. Ketidakpastian dan kejutan, seperti adanya pemogokan dan kerugian luar biasa, dapat membahayakan arus kas secara sementara dan tidak terduga.⁴⁹

2.1.7 Struktur Modal

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Modal asing diartikan dalam hal ini adalah utang

⁴⁸ Harmono. Manajemen Keuangan: berbasis *balanced scorecard*. Jakarta: Bumi Aksara. Ed. 1, Cet. 4. 2015, h. 106-107.

⁴⁹John J. Wild, dkk. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat. Edisi 8 - Buku 2. 2015. h.188-189.

baik jangka panjang maupun dalam jangka pendek. Sedangkan modal sendiri bisa terbagi atas laba ditahan dan bisa juga dengan penyertaan kepemilikan perusahaan.⁵⁰

Struktur modal merupakan pendanaan ekuitas dan utang pada perusahaan yang sering diukur dalam hal besaran relatif sebagai sumber pendanaan. Stabilitas keuangan perusahaan dan risiko kebangkrutan tergantung pada sumber pendanaan dan jenis maupun jumlah sebagai aset yang dimilikinya.⁵¹

Pada tahun 1950-an Modigliani dan Miller menentang pandangan tradisional struktur modal. Mereka berpendapat bahwa struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Kemudian pada awal tahun 1960-an, Modigliani dan Miller memasukkan faktor pajak ke dalam analisis mereka sehingga mendapat kesimpulan bahwa nilai perusahaan tanpa hutang. Kenaikan tersebut dikarenakan adanya penghematan pajak.

Trade-off theory menjelaskan bahwa jika posisi struktur modal berada di bawah titik optimal maka setiap penambahan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, setiap jika posisi struktur modal berada di atas titik optimal maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, dengan asumsi titik target struktur modal optimal belum tercapai, maka berdasarkan *trade-off theory* memprediksi adanya hubungan yang positif terhadap nilai perusahaan.⁵²

Struktur modal sebagai *variable independent* yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik

⁵⁰ Ni Luh Gede Erni Sulindawati, dkk. *Manajemen Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*, Depok: rajawali Pers, 2017, h. 111-112.

⁵¹ Subramanyam. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat. Edisi 11 - Buku 2. 2017. h.162.

⁵² Ni Luh Gede Erni Sulindawati, dkk. *Manajemen Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*, Depok: rajawali Pers, 2017, h. 111-115

perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Bagi perusahaan semakin besar rasio akan semakin baik. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva. Rasio ini juga memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan risiko keuangan perusahaan.⁵³

a. Komponen Struktur Modal

Menurut Riyanto struktur modal secara umum terdiri atas beberapa komponen, yaitu:

1. Modal Sendiri

Modal sendiri pada dasarnya adalah modal yang berasal dari pemilik dan tertanam di dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tentu lamanya. Oleh karena itu, ditinjau dari sudut likuiditas merupakan dana jangka panjang yang tidak tentu waktunya. Kerugian perusahaan pertama-tama harus dibebankan kepada pemilik modal sendiri.

2. Modal Asing

Modal asing atau utang jangka panjang adalah utang yang jangka waktunya adalah panjang, umumnya lebih dari sepuluh tahun. Utang jangka panjang ini pada umumnya digunakan untuk membekanjai perluasan perusahaan (ekspansi) atau modernisasi dari perusahaan, karena kebutuhan modal untuk keperluan tersebut meliputi jumlah yang besar.⁵⁴

⁵³ Bulan Oktrima, *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Sekuritas Manajemen Keuangan, Vol. 1, No. 1 / September 2017, h. 100

⁵⁴ Riski Ainur Rofik, *Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan*, Skripsi IAIN Surakarta: Jurusan Akuntansi Syariah, 2017, h. 19.

b. Faktor-faktor Struktur Modal

Menurut Riyanto, faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah sebagai berikut:

1. Tingkat bunga. Tingkat bunga yang berlaku akan menentukan struktur modal dan memengaruhi jenis modal yang akan digunakan untuk memakai saham atau obligasi.
2. Stabilitas dari "Earning". Stabilitas dan besarnya earning yang diperoleh perusahaan menentukan apakah perusahaan dibenarkan untuk menarik modal dengan beban tetap atau tidak.
3. Susunan dari Aktiva. Banyak industri atau manufaktur yang sebagian besar modalnya tertanam dalam aktiva tetap cenderung menggunakan modal sendiri dibandingkan dengan modal asing atau utang hanya sebagai pelengkap.
4. Kadar Risiko dari Aktiva. Tingkat atau kadar risiko dari setiap aktiva tidak sama, semakin panjang waktu penggunaan aktiva, semakin besar derajat risikonya.
5. Besarnya Jumlah Modal yang Dibutuhkan. Jumlah modal yang akan dibutuhkan akan memengaruhi struktur modal, jika modal yang dibutuhkan besar, perusahaan harus menggunakan sekuritas secara bersamaan.
6. Keadaan Pasar Modal. Kondisi pasar modal sering mengalami perubahan yang disebabkan oleh beberapa faktor. Oleh karena itu, dalam rangka memperoleh dana melalui penjualan sekuritas, perusahaan harus memerhatikan kondisi pasar modal.
7. Sifat manajemen. Perusahaan yang optimis terhadap masa depan akan berani menanggung risiko besar sehingga akan lebih menggunakan utang untuk memenuhi kebutuhan dana perusahaan.
8. Besarnya suatu perusahaan. Perusahaan yang besar adalah perusahaan yang sahamnya tersebar sangat luas, penanaman saham untuk memenuhi kebutuhan dana tidak banyak memengaruhi kekuasaan atau pengendalian pemegang saham

mayoritas. Perusahaan besar pada umumnya lebih menyukai penerbitan saham baru dalam memenuhi kebutuhan dananya.⁵⁵

c. Rumus Perhitungan Struktur Modal

Menurut Prasetya, *debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio dari struktu modal yang merupakan perbandingan antara total hutang perusahaan dengan total ekuitas perusahaan.⁵⁶

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Struktur Modal pada perusahaan-perusahaan memiliki dasar hukum islam yang terdapat dalam surat Al-Baqarah ayat 245:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضَاعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً
وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْسُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Artinya: “Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan melipatgandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dari Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya lah kamu dikembalikan”.⁵⁷

Perusahaan menggunakan struktur modal dengan tujuan agar keuntungan yang diperoleh lebih besar daripada biaya aktiva dan sumber dananya, dengan demikian akan meningkatkan keuntungan pemegang saham. Sebaliknya struktur modal juga meningkatkan variabelitas (risiko) keuntungan, karena jika perusahaan ternyata mendapatkan keuntungan yang lebih rendah dari biaya tetapnya maka penggunaan struktur modal akan menurunkan keuntungan pemegang saham. Konsep struktur modal tersebut sangat penting terutama untuk menunjukan kepada analisis keuntungan dalam melihat perimbangan

⁵⁵ Riyanto dalam skripsi Retno Handayani. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018*. Skripsi Universitas Dian Nuswantoro. h. 14-15.

⁵⁶ Riski Ainur Rofik, *Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan*, Skripsi IAIN Surakarta: Jurusan Akuntansi Syariah, 2017, h. 19-20.

⁵⁷ QS. Al-Baqarah: 245

antara risiko dan tingkat keuntungan dari berbagai bentuk keputusan finansial.⁵⁸

2.2 Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini, selain membahas teori-teori yang relevan dengan penelitian, dilakukan juga pengkajian terhadap hasil-hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan para peneliti. Pengkajian atas hasil-hasil penelitian terdahulu akan sangat membantu peneliti-penelitiannya dalam menelaah masalah yang akan di bahas dengan berbagai pendekatan spesifik. Selain itu, dengan mempelajari hasil-hasil penelitian terdahulu akan memberikan pemahaman komperhensif mengenai posisi peneliti. Berikut ini uraian beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, yaitu:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1.	Sukarya dan Baskara.	2019	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, leverage

⁵⁸ Dermawan Sjahrial, *Manajemen Keuangan*, edisi 3, jakarta: Mitra Wacana Media, 2009, h. 147.

				berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. ⁵⁹
2.	Lubis, Bonar, dan Sasongko	2017	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. ⁶⁰
3.	Kiki Noviem Mery.	2017	Pengaruh Likuiditas, leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada	Hasil penelitian menunjukkan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kemudian variabel pemoderasi menunjukkan kebijakan

⁵⁹ Sukarya dan Baskara, *Pengaruh Profitabilitas, leverage, dan likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 8 No. 1, 2019:7428.

⁶⁰ Leonardus Lubis & M Sinaga. *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Aplikasi bisnis dan Manajemen, Vol. 3 No. 3, September 2017, h. 462-463

			Perusahaan Pertambangan Yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2014.	dividen mampu memoderasi likuiditas terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen tidak mampu memoderasi <i>leverage</i> terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen mampu memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan. ⁶¹
4.	Apriada dan Suardika	2016	Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional perusahaan berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Besarnya kepemilikan institusional mengakibatkan semakin kuatnya kontrol eksternal perusahaan. Adanya kepemilikan institusional akan mendorong tingkat pengawasan yang lebih optimal terhadap kualitas perusahaan. tujuan perusahaan tercapai apabila kinerja perusahaan

⁶¹ Kiki Noviem Mery, *Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Modernisasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014*, JOM Fekon Vol. 4 No.1 (Februari) 2017, h. 2010-2011.

				mampu mengoptimalkan nilai perusahaan. ⁶²
5.	Fadhilah Tunnisa	2016	Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan struktur modal mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. ⁶³

Sumber: data penelitian tahun 2019

2.3 Kerangka Pemikiran

Menurut saidi sebagaimana dikutip dalam jurnal Dewi dan Wirajaya, profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Para investor menanamkan saham pada perusahaan adalah untuk mendapatkan *return*. Semakin tinggi kemampuan perusahaan memperoleh laba, maka

⁶² Apriada dan Suardika. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan..* E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 4.2 (2016): 201-218, h. 201.

⁶³ Fadhilah Tunnisa, *pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia*, Skripsi Universitas Islam Negeri Allaudin Makasar, 2016.

semakin besar *return* yang diharapkan investor.⁶⁴ Profitabilitas terdiri dari beberapa rasio, pada penelitian ini rasio yang digunakan adalah rasio *Return On Equity* (ROE). ROE menunjukkan seberapa besar kemampuan memperoleh laba diukur dari modal sendiri maupun dari seluruh dana yang diinvestasikan kedalam perusahaan.⁶⁵

Likuiditas menurut kasmir dalam jurnal Lubis, Sinaga, dan Sasongko adalah tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk dapat membayar hutang-hutangnya yang telah jatuh tempo.⁶⁶ Penelitian ini menggunakan rasio *current ratio*, karena rasio ini merupakan alat ukur likuiditas yang paling lancar. Nilai CR yang semakin tinggi menunjukkan perusahaan memiliki tingkat likuidasi yang baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dimata investor serta memberikan persepsi yang positif terhadap kondisi perusahaan.⁶⁷

Struktur modal merupakan pendanaan ekuitas dan utang dalam suatu perusahaan. Menurut Fama dan French dalam jurnal Dewi dan Wirajaya, mengatakan bahwa optimalisasi nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana setiap keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya yang berdampak pada nilai perusahaan.⁶⁸

⁶⁴ Dewi dan Wirajaya, *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.2, 2013, h. 363

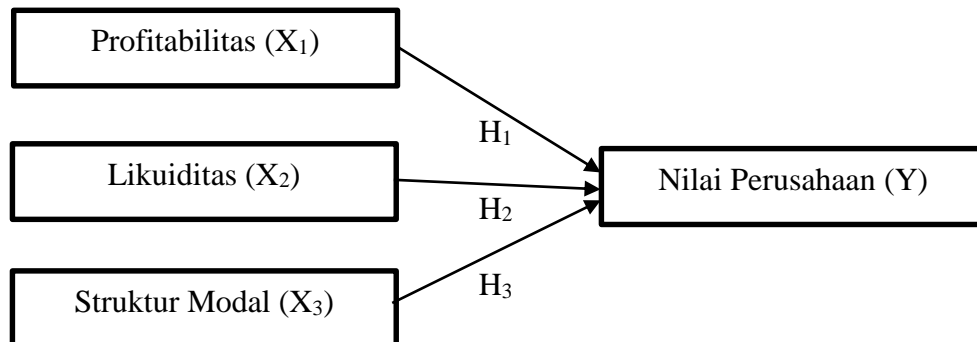
⁶⁵ Sukarya dan Baskara, *Pengaruh Profitabilis, leverage, dan likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Foof and Beverages*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 8 No. 1, 2019:7428.

⁶⁶ Leonardus Lubis & M Sinaga. *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Aplikasi bisnis dan Manajemen, Vol. 3 No. 3, September 2017, h. 460

⁶⁷ Sukarya dan Baskara, *Pengaruh Profitabilis, leverage, dan likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Foof and Beverages*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 8 No. 1, 2019:7428.

⁶⁸ Dewi dan Wirajaya, *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.2, 2013, h. 362

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Disarikan dari berbagai sumber jurnal publikasi 2019

2.4 Hipotesis Penelitian

Menurut Fauzi, hipotesis penelitian merupakan jawaban (kesimpulan) sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya yang diuji dengan fakta atau data penelitian. Secara operasional hipotesis merupakan pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian.⁶⁹ Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. Hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan tersebut.⁷⁰

Menurut Dewi dan Wirajaya profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayarkan devidenya, dan hal ini berdampak pada kenaikan nilai

⁶⁹ Muchammad Fauzi. Metode Penelitian Kuantitatif. Semarang: Walisongo Press, Cet ke 1. 2009. Hal. 166

⁷⁰ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2014, h. 135.

perusahaan. Dengan rasio profitabilitas yang tinggi yang dimiliki sebuah perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan.⁷¹

Penelitian yang dilakukan oleh Sukarya dan Baskara, menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.⁷² Berdasarkan kajian teoretis, kajian empiris dan dasar logika, maka hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

2. Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Hal ini penting untuk diperhatikan, karena kegagalan dalam membayar kewajiban dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan.⁷³

Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang baik yang mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Harga saham yang meningkat tentunya akan meningkatkan nilai perusahaan. likuiditas yang semakin tinggi akan menyebabkan nilai perusahaan menjadi semakin tinggi dan sebaliknya semakin rendah likuiditas maka nilai perusahaan akan menjadi semakin rendah.⁷⁴ Hal tersebut akan memberikan dampak besar pada nilai perusahaan dihadapan para investor dalam mengambil keputusan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sukarya dan Baskara, menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.⁷⁵ Berdasarkan

⁷¹ Dewi dan Wirajaya, *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.2, 2013, h. 363

⁷² Sukarya dan Baskara, *Pengaruh Profitabilis, leverage, dan likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Foof and Beverages*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 8 No. 1, 2019:7428.

⁷³ Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta. 2014. h.121

⁷⁴ Sukarya dan Baskara, *Pengaruh Profitabilis, leverage, dan likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Foof and Beverages*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 8 No. 1, 2019:7428.

⁷⁵ Sukarya dan Baskara, *Pengaruh Profitabilis, leverage, dan likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Foof and Beverages*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 8 No. 1, 2019:7428.

kajian teoretis, kajian empiris dan dasar logika, maka hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₂: Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

3. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

Struktur modal adalah perpaduan sumber dana jangka panjang yang digunakan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan dalam memaksimalkan kekayaan pemegang saham, manajer keuangan harus dapat menilai struktur modal dan memahami hubungannya dengan resiko, hasil atau pengembalian nilai. Rasio DER digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Dengan cara membandingkan antara seluruh utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan.⁷⁶

Keputusan struktur modal yang efektif dapat merendahkan biaya modal yang dikeluarkan oleh perusahaan. Keuntungan perusahaan menggunakan hutang yaitu bunga yang dibayarkan dapat dipotong untuk tujuan pajak, sehingga menurunkan biaya efektif dari hutang dan pemegang hutang (*debtholder*) mendapat pengembalian yang tetap, sehingga pemegang saham (*stockholder*) tidak perlu mengambil bagian laba mereka ketika perusahaan dalam kondisi prima.⁷⁷

Trade-off theory menjelaskan bahwa jika posisi struktur modal berada di bawah titik optimal, maka setiap penambahan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, jika setiap posisi struktur modal berada di atas titik optimal maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. oleh karena itu, dengan asumsi titik target

⁷⁶ Riski Ainur Rofik, *Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan*, Skripsi IAIN Surakarta: Jurusan Akuntansi Syariah, 2017, h. 25.

⁷⁷ Riski Ainur Rofik, *Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan*, Skripsi IAIN Surakarta: Jurusan Akuntansi Syariah, 2017, h. 26.

struktur modal belum tercapai, maka berdasarkan *trade-off theory* memprediksi ada hubungan yang positif terhadap nilai perusahaan.⁷⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Apriada dan Suardika, menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.⁷⁹ Berdasarkan kajian teoretis, kajian empiris dan dasar logika, maka hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₃: Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

⁷⁸ Dewi dan Wirajaya, *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.2, 2013, h. 362.

⁷⁹ Apriada dan Suardika. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan..* E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 4.2 (2016): 201-218, h. 211

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian statistik deskriptif yang berkenaan dengan bagaimana cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan, atau menguraikan data sehingga mudah dipahami.¹ Data tersebut dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).²

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu untuk mencari apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen pada subyek penelitian yang khusus. Pendekatan penelitian yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan data dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik. Variabel yang diteliti meliputi profitabilitas yang di proksi dengan menggunakan rasio ROE, likuiditas yang diproksikan dengan CR, struktur modal yang diproksikan dengan DER, dan nilai perusahaan diproksikan dengan PBV.³

1.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi penelitian adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di

¹ Nela kesumawati, dkk, *Pengantar Statistika Penelitian*, Depok: Rajawali Pers, cet ke-1, 2017, h.7.

² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Semarang: UNDIP, 2013, h. 19

³ Lubis, Sinaga dan Sasongko, *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan*, Jurnal Aplikasi bisnis dan Manajemen, Vol.3, September, 2017, h. 460

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, Cet Ke-17, 2012, h. 215

Bursa Efek Indonesia berdasarkan yang termuat dalam *Indonesia Stock Exchange* periode Tahun 2014-2018.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵ Sejalan juga dengan pendapat Grahita Chandrarin, Sampel penelitian merupakan kumpulan subjek yang mewakili populasi. Sampel yang diambil harus mempunyai karakteristik yang sama dengan populasinya dan harus mewakili (*representative*) anggota populasi.⁶ Pemilihan sampel penelitian didasarkan pada metode purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 10 perusahaan sehingga data penelitian ini berjumlah 50 pengamatan. Data perusahaan yang menjadi sampel penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Data 3.1

Data Sampel Perusahaan

NO.	Nama Perusahaan
1.	PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk.
2.	PT. Delta Djakarta, Tbk.
3.	PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk.
4.	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.
5.	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk.
6.	PT. Mayora Indah, Tbk.
7.	PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk.
8.	PT. Sekar Bumi, Tbk.

⁵ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2011, h. 62

⁶ Grahita Chandrarin, *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Salemba Empat, 2017, h. 125

9.	PT. Sekar Laut, Tbk.
10.	PT. Ultrajaya Milk Industry and Traiding Company, Tbk.

Sumber : ICMD IDX Tahun 2014 – 2018

1.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan cara *Judgement Sampling* merupakan bagiadari *purposive sampling* yang menggunakan kriteria-kriteria tertentu dalam memilih sampel.⁷ Dengan cara mempertimbangkan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Merupakan perusahaan manufaktur pada sektor industri *food and beverages* yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) dari tahun 2014 -2018.
2. Memberikan informasi mengenai laporan keuangan tahunan yang dapat ditelusuri melalui situs BEI yaitu www.idx.co.id.
3. Menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan agar tidak terjadi perbedaan kurs.
4. Memiliki data perusahaan yang lengkap sesuai yang dibutuhkan oleh penulis.
5. Perusahaan sampel tidak mengalami kerugian pada tahun 2014-2018.

3.3 Data dan sumber Data

Jenis atau sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang berasal dari pihak atau lembaga yang telah menggunakan atau mempublikasikanya. Data dalam penelitian berupa

⁷ Hartono dalam Arviana, *Pengaruh Profitabilitas, Tax avoidance, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai perusahaan*, Jurnal Jurusan Akuntansi STIE Multi Data Palembang, h.

laporan keuangan tahunan pada tahun 2014-2018. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain yang digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut.⁸ Data informasi yang diteliti mengenai profitabilitas, likuiditas, struktur modal dan nilai perusahaan yang di peroleh langsung dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dengan periode waktu 2014-2018.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan alat-alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Tujuan yang diungkapkan dalam bentuk hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian.⁹

Metode data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode dokumentasi, metode dokumentasi ini dimana peneliti mengumpulkan data-data kuantitatif yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang sudah tersedia yaitu berupa laporan keuangan perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) periode tahun 2014-2018.¹⁰ Pengumpulan data dilakukan dengan cara memilih perusahaan yang terpilih untuk dijadikan sebagai sampel.

3.5 Variabel Penelitian

⁸ Lubis, Sinaga dan Sasongko, *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan*, Jurnal Aplikasi bisnis dan Manajemen, Vol.3, September, 2017, h. 461.

⁹ Anggun Mahardika, *Pengaruh Intellectual Capital, Kinerja Keuangan, dan Kebijakan Keuangan Terhadap Nilai perusahaan*, Skripsi IAIN Surakarta, 2017, h. 41.

¹⁰ Bulan Oktrima, *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Sekuritas Manajemen Keuangan, Vol. 1, No. 1 / September 2017, h. 100

Menurut Sugiono, variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel Independen atau Variabel bebas (X)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹² Dimana dalam hal ini variabel independen (X) meliputi profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE), likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR), dan struktur modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) .

2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹³ Dimana dalam hal ini variabel dependen (Y) adalah nilai perusahaan yang indikatornya menggunakan *Price to Book Value* (PBV).

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan definisi yang menjelaskan bagaimana variabel diukur atau dihitung.¹⁴ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 4 variabel yaitu variabel dependen adalah nilai perusahaan, variabel independennya adalah profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal.

¹¹ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, Cet. Ke-26, 2015, h. 2

¹² Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, Cet. Ke-26, 2015, h. 4.

¹³ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, Cet. Ke-26, 2015, h.4

¹⁴ Grahita Chandrarin, *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Salemba Empat, 2017, h. 88

1. Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan dapat diukur dengan PBV (*Price Book Value*) yang merupakan rasio untuk mengukur kinerja keuangan kepada manajemen dan organisasi sebagai perusahaan yang terus tumbuh. Rasio PBV merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku ekuitas.¹⁵ Rumus PBV adalah:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Persaham}}{\text{Nilai Buku Persaham}} \times 100\%$$

Nilai buku menunjukkan aktiva bersih yang dimiliki pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham. Adapun rumus untuk menghitung nilai buku perlembar saham adalah:¹⁶

$$\text{Nilai Buku Per Saham} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

2. Profitabilitas (X₁)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba perusahaan (profit) dari usaha bisnis yang dilakukan. Profitabilitas dihitung menggunakan ROE (return on equity) dengan menggunakan satuan presentase. ROE dihitung dengan cara membandingkan total *earning after tax* (EAT) dengan total *equity* dengan rumus:¹⁷

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3. Likuiditas (X₂)

Likuiditas di proksikan dengan CR (current Ratio). Menurut kasmir rasio lancar atau current ratio merupakan rasio untuk mengukur

¹⁵ Kiki Noviem Merry, *Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014*, JOM Fekon Vol. 4 No. 1 Februari 2017, h. 2005

¹⁶ Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*, Bandung: Alfabeta, 2013, h. 94

¹⁷ Sukarya dan Baskara, *Pengaruh Profitabilis, leverage, dan likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Foof and Beverages*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 8 No. 1, 2019:7428.

kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.¹⁸

Rumus CR adalah sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

4. Struktur Modal (X₃)

Struktur modal di proksikan dengan DER (*debt to equity ratio*). Merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang. Bagi perusahaan semakin besar rasio akan semakin baik, dan sebaliknya.¹⁹ Dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis penelitian ini menggunakan *software* SPSS diantaranya:

3.7.1 Statistik Deskriptif

Uji Statistik deskriptif menunjukkan deskripsi dari suatu data yang dapat dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi.²⁰ Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisa suatu data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa

¹⁸ Bulan Oktrima, *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Sekuritas Manajemen Keuangan, Vol. 1, No. 1 / September 2017, h.101.

¹⁹ Bulan Oktrima, *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Sekuritas Manajemen Keuangan, Vol. 1, No. 1 / September 2017, 100-101

²⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Semarang: UNDIP, 2013, h. 19

bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.²¹

Uji statistik deskriptif ini akan mendeskripsikan nilai-nilai dari semua variabel penelitian, yaitu: profitabilitas (ROE), likuiditas (CR), struktur modal (DER), dan nilai perusahaan (PBV).

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui koefisien regresi antar variabel independen dan dependen yang dihasilkan tidak mengalami bias, maka dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolienearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Pengujian ini dilakukan karena adanya konsekuensi yang mungkin terjadi jika asumsi tersebut tidak bisa terpenuhi.²²

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak, dapat digunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorv-Smirnov (K-S). Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.²³

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($> 0,05$), maka nilai residual berdistribusi normal.

²¹ Anggun Mahardika, *Pengaruh Intellectual Capital, Kinerja Keuangan, dan Kebijakan Keuangan Terhadap Nilai perusahaan*, Skripsi IAIN Surakarta, 2017, h. 48.

²² Indah Prisilia, *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di BEI periode 2008-2012*, h. 6

²³ Indah Prisilia, *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di BEI periode 2008-2012*, h. 5

2. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($< 0,05$), maka nilai residual tidak berdistribusi normal.²⁴

3.7.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lainnya.²⁵

Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai $Tolerance \leq 0,10$ atau sama dengan nilai ≥ 10 .²⁶

3.7.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Suatu model regresi yang baik adalah yang bebas dari heteroskedastisitas.²⁷

Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Berikut beberapa caranya:

1. Melihat grafik scatterplot

Melihat grafik scatterplot yaitu antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan

²⁴ Indah Prisilia, *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di BEI periode 2008-2012*, h. 5

²⁵ Gunawan Sudarmanto, *Statistik Terapan Berbasis Komputer Dengan Program IBM SPSS Statistic 19*, Mitra Wacana Media: Jakarta, 2013, h. 224.

²⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*, Semarang: Cetakan keenam, Badan penerbit Universitas Diponegoro, 2012.

²⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Semarang: UNDIP, 2013, h. 139.

residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah nilai Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di studentized. Dasar analisis sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.²⁸

2. Uji Glejser

Menggunakan Uji Glejser yaitu salah satu cara yang paling akurat untuk mendeteksi heteroskedastisitas. Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan variabel independen (bebas) dengan nilai absolutnya. Dasar pengambilan keputusan uji glejser adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi lebih besar dari ($> 0,05$) maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari ($< 0,05$) maka terjadi heteroskedastisitas.²⁹

3.7.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu

²⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Semarang: UNDIP, 2013, h. 139.

²⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Semarang: UNDIP, 2013, h. 143.

pada periode t-1 (sebelumnya).³⁰ Analisis terhadap autokorelasi dilakukan dengan pengujian *Durbin-Watson*. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Adapun cara untuk mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi adalah sebagai berikut:

- a. $du < d < 4-du$, berarti memiliki arti tidak ada autokorelasi.
- b. $0 < d < dl < d < 4$ atau $4-dl < d < 4$, berarti memiliki arti tidak ada autokorelasi.
- c. $dl \leq d \leq du$ atau $4-du \leq d \leq 4-dl$, berarti memiliki arti tidak ada keputusan.³¹

3.7.3 Uji Regresi Linear Berganda

Metode ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara lebih dari satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Adapun model dari regresi secara matematis adalah sebagai berikut:

$$PBV = \alpha + \beta_1 ROE + \beta_2 CR + \beta_3 DER + \varepsilon$$

Keterangan :

PBV	= <i>Price to Book Value</i> (Nilai Perusahaan)
α	= Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$	= Koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas
ROE	= <i>Return on Equity</i> (Profitabilitas)
CR	= <i>Current Ratio</i> (Likuiditas)
DER	= <i>Debt to Equity Ratio</i> (Struktur Modal)
ε	= Faktor lain yang mempengaruhi ³²

³⁰ Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi Ketiga, Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang, 2005.

³¹ Sukarya dan Baskara, *Pengaruh Profitabilitas, leverage, dan likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Foof and Beverages*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 8 No. 1, 2019:7428.

³² Bulan Oktrima, *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Sekuritas Manajemen Keuangan, Vol. 1, No. 1 / September 2017, h. 102

3.7.4 Uji Hipotesis

3.7.4.1 Uji t (Uji Signifikansi Individual)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dan menerangkan variasi variabel dependen. Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $t \leq 0,05$, maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan $t \geq 0,05$, maka variabel independen secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.³³

3.7.4.2 Uji F (Uji Signifikansi Simultan)

Menurut Ghozali, uji statistik F adalah menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.³⁴

Kriteria pengujian dengan menggunakan uji F adalah dengan membandingkan tingkat signifikansi dari nilai F ($\alpha = 0,05$). Jika tingkat signifikansi uji F $\leq 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan untuk analisis selanjutnya.³⁵

3.7.4.3 Koefisiensi Determinasi (R^2)

Pengujian ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 semakin mendekati nol menunjukkan kemampuan variabel

³³ Bulan Oktrima, *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Sekuritas Manajemen Keuangan, Vol. 1, No. 1 / September 2017, h. 103

³⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, Semarang: UNDIP, 2006, h. 84

³⁵ Bulan Oktrima, *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Sekuritas Manajemen Keuangan, Vol. 1, No. 1 / September 2017, h. 103

independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Dan sebaliknya semakin mendekati 1 menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin baik, atau variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan variabel dependen.³⁶

Menurut kuncoro, koefisien determinasi (R^2) memiliki kelemahan mendasar yaitu terhadap jumlah *independent variable* yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan suatu *independent variable* maka R^2 akan meningkat, tidak peduli apakah *variable* tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap *dependent variable* atau tidak. Oleh karena itu didalam penelitian ini peneliti menggunakan R^2 untuk mengukur besarnya presentase pengaruh *independent variable* terhadap *dependent variable*.³⁷

³⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 22*, Semarang: UNDIP, 2013, h. 97.

³⁷ Kuncoro, M. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, Jakarta: Edisi Keempat Erlangga, 2013.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dilakukan pembahasan mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini adalah pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 4 (empat) variabel, yang terdiri dari 3 (tiga) variabel independen yang disimbolkan dengan X_1 (Profitabilitas), X_2 (Likuiditas), X_3 (Struktur Modal). Dan variabel dependen yang disimbolkan dengan Y (Nilai Perusahaan).

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan (LKT) perusahaan, *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia dalam website www.idx.co.id. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id dapat diketahui bahwa perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia berturut-turut selama tahun 2014-2018 adalah sebanyak 18 perusahaan. Pemilihan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling* dengan membatasi jumlah sampel yang digunakan dengan kriteria-kriteria tertentu. Namun dalam penelitian ini mengalami masalah dalam pengambilan sampel karena adanya data outlier dimana data tersebut akan menimbulkan masalah pada pengujian asumsi klasik sehingga perlu dilakukan identifikasi mengenai data outlier dengan cara *statistic descriptive*.

Penentuan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling* dapat dilihat pada tabel 4.1. Berikut adalah proses *sampling* yang dilakukan beserta kriteria yang ditetapkan:

Tabel 4.1
Ringkasan Pengambilan Sampel

NO	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan <i>food and beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2018	18
2	Perusahaan tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap tahun 2014 – 2018	(8)
3	Laporan keuangan tidak menggunakan mata uang rupiah	(0)
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria		10
Jumlah sampel penelitian 10 x 5		50
Jumlah data yang terkena outlier		(8)
Jumlah sampel setelah outlier		42

Sumber: ICMD IDX Tahun 2014 - 2018

Dari tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa data sampel penelitian sebanyak 10 perusahaan dari 18 populasi menggunakan periode pengamatan 5 tahun sehingga total sampel sebanyak 50 sampel. Namun terdapat data outlier sebanyak 8 data sehingga sampel dalam penelitian ini mengalami pengurangan dibandingkan dengan jumlah sebelum adanya outlier. Jumlah sampel perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* selama periode tahun 2014-2018 dari penelitian ini sebanyak 42 sampel.

Berikut daftar perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

Tabel 4.2
Data Sampel Perusahaan

NO.	Nama Perusahaan
1.	PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk.
2.	PT. Delta Djakarta, Tbk.
3.	PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk.
4.	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.
5.	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk.
6.	PT. Mayora Indah, Tbk.
7.	PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk.
8.	PT. Sekar Bumi, Tbk.
9.	PT. Sekar Laut, Tbk.
10.	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company, Tbk.

Sumber : ICMD IDX Tahun 2014 – 2018

4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji Statistik deskriptif menunjukkan deskripsi dari suatu data yang dapat dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi.¹ Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisa suatu data dengan cara mendeskripsikan atau

¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Semarang: UNDIP, 2013, h. 19

menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.²

Uji statistik deskriptif ini akan mendeskripsikan nilai-nilai dari semua variabel penelitian, yaitu: profitabilitas (ROE), likuiditas (CR), struktur modal (DER), dan nilai perusahaan (PBV). Berikut ini adalah uji statistik deskriptif pada masing-masing variabel:

Tabel 4.3
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	42	,02	,50	,1555	,08738
DER	42	,00	1,72	,8064	,42348
CR	42	1,07	7,50	2,4524	1,46118
PBV	42	,01	7,45	2,9381	2,27012
Valid N (listwise)	42				

Sumber : data sekunder diolah SPSS 22, 2019

Variabel profitabilitas di proksikan dengan *Return On Equity* (ROE) yaitu rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham.³ Dari tabel 4.3 diatas terlihat bahwa variabel profitabilitas (ROE) memiliki nilai maksimum sebesar 0,50 yang dimiliki oleh PT. Sekar Laut Tbk (SKLT) tahun 2016 dan nilai minimum sebesar 0,02 yang dimiliki oleh PT. Sekar Bumi Tbk (SKBM) tahun 2018. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0,1555 lebih besar dari nilai standar deviasi sebesar 0,08738, yang artinya data profitabilitas (ROE) tersebut stabil, merata dan tidak terjadi penyimpangan.

Variabel likuiditas di proksikan dengan *Current Ratio* (CR) yaitu rasio yang mengatur kemampuan suatu perusahaan untuk

² Anggun Mahardika, *Pengaruh Intellectual Capital, Kinerja Keuangan, dan Kebijakan Keuangan Terhadap Nilai perusahaan*, Skripsi IAIN Surakarta, 2017, h. 48.

³ Dewi dan Wirajaya, *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.2: 358-372 .h. 360

memenuhi kewajiban-kewajiban lancarnya.⁴ Dari tabel 4.3 diatas terlihat bahwa variabel likuiditas (CR) memiliki nilai maksimum sebesar 7,50 yang dimiliki oleh PT. Delta Djakarta Tbk (DLTA) tahun 2016 dan nilai minimum sebesar 1,07 yang dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) tahun 2018. Nilai rata-rata (mean) sebesar 2,4524 lebih besar dari nilai standar deviasi sebesar 0,08738, yang artinya data likuiditas (CR) tersebut stabil, merata dan tidak terjadi penyimpangan.

Variabel likuiditas di proksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total *shareholder's equity* yang dimiliki perusahaan.⁵ Dari tabel 4.3 diatas terlihat bahwa variabel struktur modal (DER) memiliki nilai maksimum sebesar 1,72 yang dimiliki oleh PT. Sekar Bumi Tbk (SKBM) tahun 2016 dan nilai minimum sebesar 0,00 yang dimiliki oleh PT. Delta Djakarta Tbk (DLTA) tahun 2016. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0,8064 lebih besar dari nilai standar deviasi sebesar 0,42348, yang artinya data struktur modal (DER) tersebut stabil, merata dan tidak terjadi penyimpangan.

Variabel nilai perusahaan di proksikan dengan *Price Book Value* (PBV) merupakan rasio untuk mengukur kinerja keuangan kepada manajemen dan organisasi sebagai perusahaan yang terus tumbuh. Rasio PBV merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku ekuitas.⁶ Dari tabel 4.3 diatas terlihat bahwa variabel nilai perusahaan (PBV) memiliki nilai maksimum sebesar 7,45 yang dimiliki oleh PT. Mayora Indah Tbk (MYOR) tahun 2018 dan nilai minimum sebesar 0,01 yang dimiliki oleh PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) tahun 2018. Nilai rata-rata (mean) sebesar

⁴ Sukarya dan Baskara, *Pengaruh Profitabilis, leverage, dan likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Foof and Beverages*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 8 No. 1, 2019:7428.

¹¹⁹ Indah Prisilia, *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di BEI periode 2008-2012*, h. 3.

⁶ Kiki Noviem Mery, *Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Modernisasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014*, JOM Fekon Vol. 4 No.1 (Februari) 2017, h. 2005

2,9381 lebih besar dari nilai standar deviasi sebesar 2,27012, yang artinya data nilai perusahaan (PBV) tersebut stabil, merata dan tidak terjadi penyimpangan.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui koefisien regresi antar variabel independen dan dependen yang dihasilkan tidak mengalami bias, maka dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolienearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Pengujian ini dilakukan karena adanya konsekuensi yang mungkin terjadi jika asumsi tersebut tidak bisa terpenuhi.⁷

1.2.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak, dapat digunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorv-Smirnov (K-S). Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.⁸ Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($> 0,05$), maka nilai residual berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($< 0,05$), maka nilai residual tidak berdistribusi normal.⁹

Berikut hasil pengujian normalitas untuk semua variabel. Hasil pengujian normalitas pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan sebagai berikut:

⁷ Indah Prisilia, *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di BEI periode 2008-2012*, h. 6

⁸ Indah Prisilia, *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di BEI periode 2008-2012*, h. 5

⁹ Indah Prisilia, *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di BEI periode 2008-2012*, h. 5

Tabel 4.4
Uji Normalitas *Kolmogrov-Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,04037773
Most Extreme Differences	Absolute	,091
	Positive	,087
	Negative	-,091
Test Statistic		,091
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: data sekunder diolah SPSS 22, 2019

Uji normalitas pada *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan nilai *Kolmogrov-Smirnov* sebesar 0,91 dengan nilai signifikansi sebesar 0,200. Nilai signifikansi ini lebih besar (>) dari 0,05 (5%) yang menunjukkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Dari hasil output data normalitas diatas sebelumnya menggunakan pemotongan data atau pengurangan data menggunakan uji outlier, karena data tersebut tidak berdistribusi normal dan harus di seleksi agar bisa berdistribusi normal. Data atau perusahaan yang terkena outlier adalah PT. Delta Djakarta,

Tbk. tahun 2014, tahun 2017 dan tahun 2018. Yang terkena outlier yang lain adalah PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk. selama 5 tahun berturut-turut dari tahun 2014 – 2018.

Data Outlier

Data outlier menurut Ghozali adalah data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk ekstrim.¹⁰ Data outlier merupakan data yang memiliki nilai ekstrim yang biasanya mengacaukan kualitas data, disini biasanya dengan adanya nilai outlier membuat uji asumsi klasik terutama uji normalitas kita menjadi tidak normal sehingga bisa di bilang mengacaukan hasil penelitian. Adapun penyebab timbulnya data outlier adalah sebagai berikut:

1. Kesalahan dalam meng-entri data.
2. Gagal menspesifikasi adanya missing value dalam program komputer.
3. Outlier bukan merupakan anggota populasi yang kita ambil sebagai sampel.
4. Outlier berasal dari populasi yang kita ambil sebagai sampel, tetapi distribusi dari variabel dalam populasi tersebut memiliki nilai ekstrim dan tidak terdistribusi secara normal.

Deteksi terhadap univariate outlier dapat dilakukan dengan menentukan batas yang akan dikategorikan sebagai data outlier yaitu dengan cara mengkonversi nilai data kendala skor standardized atau bisa disebut z-score.¹¹ Adapun data outlier ini harus dihapus dari pengamatan. Batasan kurva normal adalah

¹⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*, Semarang: UNDIP, 2012, h. 41.

¹¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Semarang: UNDIP, 2013, h.41

memiliki Z-score dengan rentang -2,5 sampai dengan 2,5. Batasan nilai tersebut cenderung menghasilkan normalitas yang lebih baik.¹²

1.2.2.2 Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas, artinya tidak terjadi korelasi diantara variabel.¹³

Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat berdasarkan nilai *tolerance* dan VIF. Jika nilai *tolerance* lebih besar ($>$) dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari ($<$) 10,00 maka antar variabel tidak terjadi multikolinieritas dan sebaliknya. Berikut hasil pengujian multikolinieritas untuk semua variabel:

Hasil uji multikolinieritas pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	-1,894	1,658			
ROE	3,989	3,872	,154	,957	1,045
CR	,811	,332	,522	,466	2,147
DER	2,755	1,128	,514	,480	2,082

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: data sekunder diolah SPSS 22, 2019

¹² Surfren dan Natanael, *Mahir Menggunakan SPSS secara Otodidak*, Jakarta: Elec Media Computindo, 2013, h. 51.

¹³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Semarang: UNDIP, 2013, h. 105.

Hasil uji multikolonieritas pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai tolerance pada variabel profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal lebih kecil dari ($>$) 0,10 dan nilai VIF kurang dari ($<$) 10,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal tidak terjadi multikolinieritas atau bebas dari multikolinieritas.

1.2.2.3 Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka di namakan ada problem autokorelasi.¹⁴ Analisis terhadap autokorelasi dilakukan dengan pengujian *Durbin-Watson* dengan pengobatan Uji *Transform Cochrane-Orcutt* karena data awal terdapat gejala autokorelasi.

Uji *Transform Cochrane-Orcutt* adalah alternatif lain untuk mengestimasi nilai ρ dengan metode *Cochrane-Orcutt* yang menggunakan nilai estimasi residual μ untuk memperoleh informasi nilai ρ .¹⁵

Setelah di *transform* yaitu di uji dengan uji *Durbin-Watson*. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat jumlah sampel yang diteliti dan kemudian melihat angka ketentuan pada *Durbin-Watson*. Proses pengambilan keputusan mengenai ada atau tidaknya autokorelasi pada suatu model adalah sebagai berikut:

- a. $du < d < 4-du$, berarti memiliki arti tidak ada autokorelasi.

¹⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Semarang: UNDIP, 2013, h. 110

Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Semarang: UNDIP, 2013, h. 123.

- b. $0 < d < dl < d < 4$ atau $4-dl < d < 4$, berarti memiliki arti tidak ada autokorelasi.
- c. $dl \leq d \leq du$ atau $4-du \leq d \leq 4-dl$, berarti memiliki arti tidak ada keputusan.¹⁶

Tabel 4.6
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,400 ^a	,160	,092	1,51594	1,743

a. Predictors: (Constant), Lag_X3, Lag_X1, Lag_X2

b. Dependent Variable: Lag_Y

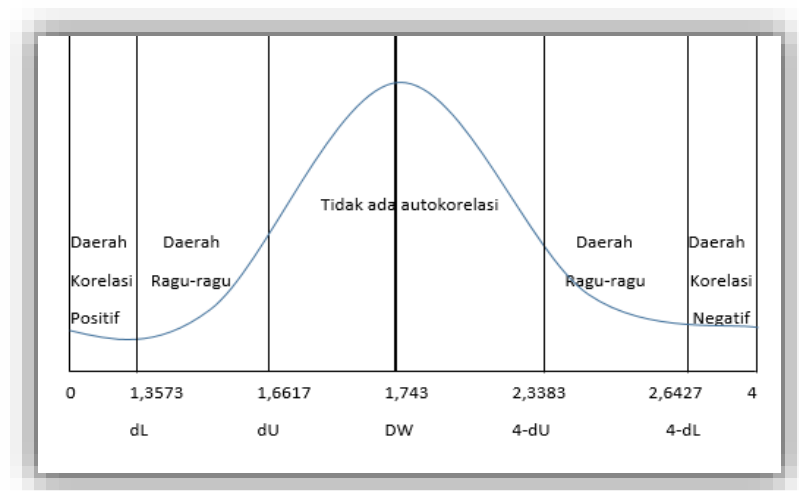
Sumber: data sekunder diolah SPSS 22, 2019

Dari hasil uji autokorelasi diatas menunjukkan bahwa angka nilai *Durbin-Watson* (DW) pada tabel 4.6 yaitu sebesar 1,743. Berdasarkan tabel *Durbin-Watson* pada tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan jumlah variabel independen sebanyak 3 ($k=3$) dengan jumlah sampel sebanyak 42 ($n=42$). Nilai $dL = 1,3575$ dan nilai $dU = 1,6617$ sehingga $4 - dU = 4 - 1,6617 = 2,3383$. Nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,743 lebih besar dari batas atas (dU) sebesar 1,6617 dan kurang dari $4 - dU$ sebesar 2,3383 memiliki arti bahwa model regresi yang digunakan pada penelitian ini bebas dari autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi.

Grafik 4.1

Grafik *Durbin-Watson*

¹⁶ Sukarya dan Baskara, *Pengaruh Profitabilitas, leverage, dan likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 8 No. 1, 2019:7428.



Sumber : Grafik dibuat, 2019

1.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Suatu model regresi yang baik adalah yang bebas dari heteroskedastisitas.¹⁷

Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Berikut beberapa caranya:

1. Melihat grafik scatterplot

Melihat grafik scatterplot yaitu antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah nilai Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di studentized. Dasar analisis sebagai berikut:

¹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Semarang: UNDIP, 2013, h. 139.

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁸

2. Uji Glejser

Menggunakan Uji Glejser yaitu salah satu cara yang paling akurat untuk mendeteksi heteroskedastisitas. Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan variabel independen (bebas) dengan nilai absolutnya. Dasar pengambilan keputusan uji glejser adalah sebagai berikut:

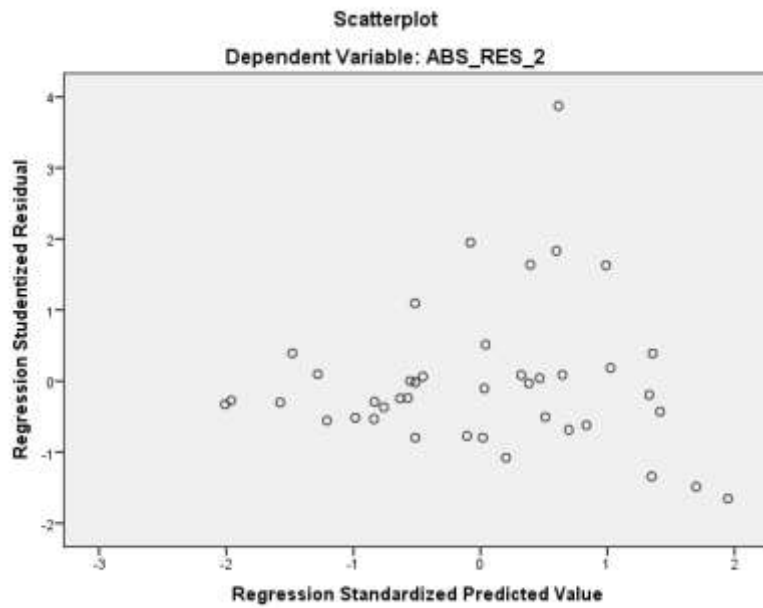
- a. Jika nilai signifikansi lebih besar dari ($> 0,05$) maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari ($< 0,05$) maka terjadi heteroskedastisitas.¹⁹

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini:

Gambar 4.2 **Grafik Scatterplot**

¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Semarang: UNDIP, 2013, h. 139.

¹⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Semarang: UNDIP, 2013, h. 143.



Sumber: data sekunder diolah SPSS 22, 2019

Dari grafik scatterplots terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi nilai perusahaan (PBV) berdasarkan masukan variabel independen profitabilitas (ROE), likuiditas (CR), dan struktur modal (DER).

Analisis dengan grafik scatterplot memiliki kelemahan yang cukup signifikan oleh karena jumlah pengamatan mempengaruhi hasil plotting. Semakin sedikit jumlah pengamatan semakin sulit menginterpretasikan hasil grafik plot. Oleh sebab itu diperlukan uji statistik yang lebih dapat menjamin keakuratan hasil.²⁰

Berikut hasil dari uji heteroskedastisitas diperkuat dengan uji glejser dibawah ini:

Tabel 4.7
Uji glejser

²⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Semarang: UNDIP, 2013, h. 140.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,859	,318		2,699	,010
LG_X1	,341	,266	,210	1,285	,207
LG_X2	-,722	,597	-,324	-1,210	,234
LG_X3	-,781	,430	-,475	-1,816	,077

a. Dependent Variable: ABS_RES_2

Sumber: data sekunder diolah SPSS 22, 2019

Dari hasil uji heteroskedastisitas diatas sebelum di uji dengan uji glejser, data terlebih dahulu ditransform menggunakan transformasi logaritma. Kesimpulan dari hasil output uji heteroskedastisitas tersebut dilihat dari nilai signifikansi, ketiga variabel lebih besar dari (> 0.05) yaitu LG_X1 nilai signifikan sebesar 0,207, LG_X2 nilai signifikan sebesar 0,234, dan LG_X3 nilai signifikan sebesar 0,077, maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

1.2.3 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, yang akan menunjukkan kenaikan dan penurunan dari hubungan tersebut.²¹ Berikut hasil analisis regresi linier berganda pada penelitian ini.

Tabel 4.8

Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

²¹ Arviana dan Pratiwi, Pengaruh Profitabilitas, Tax Avoidance, Leverage, dan ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, Jurnal Jurusan Akuntansi STIE Multi Data Palembang, h. 8.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,894	1,658		-1,142	,261
	ROE	3,989	3,872	,154	1,030	,309
	CR	,811	,332	,522	2,445	,019
	DER	2,755	1,128	,514	2,443	,019

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: data sekunder diolah SPSS 22, 2019

Berdasarkan hasil regresi maka dapat dibuat persamaan linear antara profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan sebagai berikut:

$$PBV = \alpha + \beta_1 ROE + \beta_2 CR + \beta_3 DER + \varepsilon$$

$$PBV = (-1,894) + 3,989 ROE + 0,811 CR + 2,755 DER + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = *Price Book Value*

X_1 = *Return On Equity*

X_2 = *Current Ratio*

X_3 = *Debt to Equity Ratio*

ε = *Error term*

Persamaan regresi tersebut mempunyai arti sebagai berikut:

1. Berdasarkan persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta yang diperoleh sebesar -1,894 menunjukkan bahwa jika variabel profitabilitas (ROE), likuiditas (CR), dan struktur modal (DER) tidak mengalami perubahan, jika nilai perusahaan (PBV) adalah nol maka nilai perusahaan memiliki nilai sebesar -1,894.
2. Variabel profitabilitas (ROE) mempunyai koefisien regresi negatif sebesar 3,989. Jika diasumsikan variabel independen lain konstan, hal ini berarti bahwa setiap kenaikan profitabilitas sebesar 1 persen maka akan menurunkan nilai perusahaan (PBV) sebesar 3,989 persen dan sebaliknya.

3. Variabel likuiditas (CR) mempunyai koefisien regresi positif sebesar 0,811. Jika diasumsikan variabel independen lain konstan, hal ini berarti bahwa setiap kenaikan likuiditas sebesar 1 persen maka akan menaikkan nilai perusahaan (PBV) sebesar 0,811 persen dan sebaliknya.
4. Variabel struktur modal (DER) mempunyai koefisien regresi positif sebesar 2,755. Jika diasumsikan variabel independen lain konstan, hal ini berarti bahwa setiap kenaikan struktur modal sebesar 1 persen maka akan menaikkan nilai perusahaan (PBV) sebesar 2,755 persen dan sebaliknya.

4.2.4 Uji Hipotesis

4.2.4.1 Uji t (Uji Signifikansi Individual)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.²² Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $t \leq 0,05$, maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan $t \geq 0,05$, maka variabel independen secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.²³

Hasil uji signifikansi individual adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9

Uji Signifikansi Individual (Uji t)

Coefficients^a

²² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Semarang: UNDIP, 2013, h. 98.

²³ Arviana dan Pratiwi, *Pengaruh Profitabilitas, Tax Avoidance, Leverage, dan ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*, *Jurnal Jurusan Akuntansi STIE Multi Data Palembang*, h. 8.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,894	1,658		-1,142	,261
ROE	3,989	3,872	,154	1,030	,309
CR	,811	,332	,522	2,445	,019
DER	2,755	1,128	,514	2,443	,019

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : data sekunder diolah SPSS 22, 2019

Berdasarkan tabel 4.9 diatas hasil uji signifikansi individual (uji t) untuk variabel yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan hasil pengujian hipotesis antara lain:

1. Pengujian hipotesis 1

Berdasarkan pada tabel 4.9, variabel *return on equity* (ROE) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,309 artinya lebih besar dari 0,05. Sehingga variabel *return on equity* terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *price book value*. Sehingga hipotesis 1 ditolak.

2. Pengujian hipotesis 2

Berdasarkan pada tabel 4.9, variabel *current ratio* (CR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,019 artinya lebih kecil dari 0,05. Sehingga variabel *current ratio* terbukti berpengaruh signifikan terhadap variabel *price book value*. Sehingga hipotesis 2 diterima.

3. Pengujian hipotesis 3

Berdasarkan pada tabel 4.9, variabel *debt to equity ratio* (DER) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,019 artinya lebih kecil dari 0,05. Sehingga variabel *debt to equity ratio* terbukti berpengaruh signifikan terhadap variabel *price book value*. Sehingga hipotesis 3 diterima.

4.2.4.2 Uji F (Uji Signifikansi Simultan)

Menurut Ghazali, uji statistik F adalah menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.²⁴

Kriteria pengujian dengan menggunakan uji F adalah dengan membandingkan tingkat signifikansi dari nilai F ($\alpha = 0,05$). Jika tingkat signifikansi uji F $\leq 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan untuk analisis selanjutnya.²⁵ Hasil pengujian Uji F adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10

Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	40,603	3	13,534	3,013	,042 ^b
Residual	170,689	38	4,492		
Total	211,292	41			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DER, ROE, CR

Sumber: data sekunder diolah SPSS 22, 2019

Hasil uji F pada tabel 4.10 diatas menunjukkan, pengujian signifikansi simultan nilai-F sebesar 3,013 dengan nilai signifikan sebesar 0,042 yaitu lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel

²⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, Semarang: UNDIP, 2006, h. 84

²⁵ Bulan Oktrima, *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Sekuritas Manajemen Keuangan, Vol. 1, No. 1 / September 2017, h. 103

dependen, yang berarti bahwa variabel profitabilitas, likuiditas dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.2.5 Koefisiensi determinasi (R^2)

Pengujian ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 semakin mendekati nol menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Dan sebaliknya semakin mendekati 1 menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin baik, atau variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan variabel dependen.²⁶ Hasil pengujian R^2 (determinasi) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Uji determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,406 ^a	,165	,097	1,51172	1,730

a. Predictors: (Constant), ROE, CR, DER

b. Dependent Variable: Lag_Y

Sumber: data sekunder diolah SPSS 22, 2019

Hasil koefisien determinasi persamaan pertama dapat dilihat pada R Square sebesar 0,165. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal mampu menjelaskan nilai 16,5% Sementara untuk 83,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti atau diluar model. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan ketiga variabel

²⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 22*, Semarang: UNDIP, 2013, h. 97.

independen dalam menjelaskan variabel dependen masih terbatas.

4.3 Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil olah data statistik, dapat dilihat bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis yang telah dirumuskan tidak sesuai dengan hasil penelitian. Sehingga hipotesis 1 ditolak.

Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan proksi *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas terhadap pemegang saham.²⁷

Variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dalam teori berhubungan positif terhadap nilai perusahaan menurut Fahmi adalah semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan tersebut.²⁸ Dan sebaliknya semakin rendah rasio profitabilitas maka nilai perusahaan rendah. Tetapi dalam penelitian ini berlawanan dengan teori, karena dalam periode pengamatan pada beberapa perusahaan yang dijadikan sampel rata-rata laba yang didapatkan perusahaan tidak stabil dari tahun ke tahun dan cenderung fluktuatif sehingga investor tidak yakin dengan hasil yang akan didapat perusahaan dimasa mendatang. Berdasarkan tabel 1.4 menunjukkan bahwa perolehan rata-rata *Return On equity* (ROE) pada sub sektor *food and beverage* yang mengalami fluktuasi selama priode penelitian. Pada tahun 2014 dengan nilai 0,30 persen, tahun 2015 dengan nilai 0,22 persen, tahun 2016 dengan nilai

²⁷ Dewi dan Wirajaya, *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.2, 2013, h. 360

²⁸ Irham fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2014, h. 135

0,32 persen, tahun 2017 dengan nilai 0,24 persen, dan pada tahun 2018 dengan nilai 0,21 persen.

Jadi rasio profitabilitas tidak mempengaruhi para investor untuk melakukan investasi ke perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan melihat besarnya laba yang tidak stabil dari tahun ke tahun dan cenderung berfluktuatif sehingga tidak akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Apriada dan Suardika, yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.²⁹

Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Wirajaya, yang menyatakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.³⁰

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis yang telah dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian, bahwa hipotesis 2 diterima.

Likuiditas dalam penelitian ini menggunakan proksi *Current Ratio* (CR) yaitu rasio yang mengatur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban lancarnya.³¹

Variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Sukarya dan Baskara likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa

²⁹ Apriada dan Suardika, "Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan, E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 4.2 2016, h. 210-211.

³⁰ Dewi dan Wirajaya, *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.2, 2013, h. 368.

³¹ Sukarya dan Baskara, *Pengaruh Profitabilis, leverage, dan likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 8 No. 1, 2019:7428.

semakin besar likuiditas perusahaan maka perusahaan memiliki tingkat likuidasi yang baik untuk dapat memberikan persepsi positif terhadap kondisi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang baik yang mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Harga saham yang meningkat tentunya akan meningkatkan nilai perusahaan.³²

Likuiditas yang semakin tinggi membuat nilai perusahaan akan semakin tinggi dan sebaliknya likuiditas yang semakin rendah akan menyebabkan nilai perusahaan akan semakin rendah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mery, yang menyatakan bahwa variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.³³

Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktrima, yang menyatakan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.³⁴

3. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis yang telah dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian, bahwa hipotesis 3 diterima.

³² Sukarya dan Baskara, *Pengaruh Profitabilitas, leverage, dan likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 8 No. 1, 2019:7428.

³³ Kiki Noviem Mery, *Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Modernisasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014*, JOM Fekon Vol. 4 No.1 (Februari) 2017, h. 2011

³⁴ Bulan Oktrima, *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Sekuritas Manajemen Keuangan, Vol. 1, No. 1 / September 2017, h. 106

Debt to Equity Ratio (DER) digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total *shareholder's equity* yang dimiliki perusahaan.³⁵

Variabel struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Pesiwarissa, struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti jika *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami peningkatan maka akan menurunkan nilai perusahaan. Hal ini menjelaskan bahwa utang perusahaan yang tinggi dapat mempengaruhi pandangan negatif investor terhadap perusahaan sehingga akan berdampak pada menurunnya nilai perusahaan. Oleh sebab itu perusahaan tidak perlu terlalu mengandalkan utang dalam struktur modalnya, karena penggunaan utang yang terlalu besar akan menyebabkan beban bunga yang harus dibayarkan perusahaan menjadi semakin besar dan meningkatkan risiko, termasuk risiko kebangkrutan perusahaan. dampak lanjutan dari risiko ini adalah menurunnya kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan untuk *going concern* dan berakibat untuk harga saham dan kemudian nilai perusahaan. Oleh sebab itu penting bagi perusahaan untuk memperhatikan penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan dan mengurangi jumlah utang perusahaan dengan cara mempercepat pelunasan utang perusahaan.³⁶

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi dan Wirajaya, menyatakan bahwa variabel struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.³⁷

Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lubis, Sinaga dan

¹⁴⁹ Indah Prisilia, *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di BEI periode 2008-2012*, h. 3.

³⁶ Peatriex Paeswarissa, *Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Nilai Perusahaan*, Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Studi Pembangunan, Vol. 13 No. 2 Januari 2014.

³⁷ Dewi dan Wirajaya, *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.2, 2013, h. 368

sasongko, yang menyatakan bahwa variabel struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.³⁸

³⁸ Lubis, Sinaga, dan Sasongko, "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan, Jurnal Aplikasi bisnis dan Manajemen, Vol. 3, September 2017, h. 463

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverages, dengan menggunakan alat analisis data SPSS 22, dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis data diperoleh hasil bahwa variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,309 yang menunjukkan bahwa hasil tidak memenuhi syarat yaitu berada sangat jauh dari 5% atau 0,05 maupun 10% atau 0,10 maka pada penelitian ini ditolak dan tidak terbukti.
2. Dari hasil analisis data diperoleh hasil bahwa variabel likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,018 bahwa hasil tersebut kurang dari 0,05 atau 5% ini berarti memenuhi syarat, sehingga pada penelitian ini dapat diterima dan terbukti.
3. Dari hasil analisis data diperoleh hasil bahwa variabel struktur modal juga memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,016 bahwa hasil tersebut kurang dari 0,05 atau 5% ini berarti memenuhi syarat, sehingga pada penelitian ini dapat diterima dan terbukti.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dan saran yang dapat dijadikan bahwa untuk penelitian selanjutnya untuk memperoleh hasil yang lebih baik daripada penelitian sebelumnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan *food and beverages* di tahun 2014 -2018.
2. Terdapat data tentang kinerja keuangan serta nilai perusahaan yang diindikasikan oleh rasio-rasio keuangan yang belum tersaji lengkap di ICDM yang akan digunakan dalam proses pengujian data.
3. Didalam penelitian ini, hanya terbatas tentang menggambarkan kinerja keuangan yang diproksikan oleh ROE, CR, dan DER. Akan tetapi masih banyak rasio keuangan perusahaan yang belum diteliti.

5.3 Saran

Saran yang diberikan berkaitan dengan hasil penelitian, kesimpulan dan keterbatasan yang telah dikemukakan diatas adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak perusahaan dimana perusahaan perlu memperhatikan variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan, khususnya untuk variabel likuiditas dan struktur modal karena variabel ini terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga perusahaan dapat menentukan meningkatkan nilai perusahaan.
2. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya turut mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan sebagai variabel dalam penelitian, selain itu pertimbangan untuk memilih sketor lainya di Bursa Efek Indonesia dapat digunakan dalam melakukan penelitian.
3. Bagi para investor dan calon investor yang ingin berinvestasi di perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebaiknya memperhatikan likuiditas dan struktur modal yang mampu menaikkan dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara signifikansi sehingga investor dan calon investor tertarik berinvestasi pada sektor *food and beverages* dan dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agriyanto, R (2015) Redefining Objective of Islamic Banking, Stakeholders Perspective In Indonesia *Economica*, 6 (2), 77-90.
- Agriyanto, R.,A. Rohman., D. Ratmono., dan Ghozali, I. 2016. Accrual Based Accounting Implementation: An Approach For Modelling Major Decisions. *Risk Governance & Control*, 6 (12), 531-539. 2 sitasi
- Aini, Nur, *Analisis Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2016.
- Arifin, Zainal, *Dasar-Dasar manajemen Bank Syariah*, Jakarta:Alfabet, 2013.
- Arviana, Nerisse dan Pratiwi, Raisa, *Pengaruh Profitabilitas, Tax Avoidance, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*, Jurnal Jurusan Akuntansi STIE Multi Data Palembang, 2016.
- Apriada dan Suardika, *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan*, E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 4.2 (2016): 201-218, 2016.
- Asmuni dan Mujiatun, *Bisnis Syariah Suatu Alternatif Pengembangan Bisnis yang Hmanistik dan Berkeadilan*, Penerbit: Perdana Publishing, 2016.
- Brigham, Houston, dkk, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Chandrarin, Grahitia, *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Salemba Empat, 2017.
- Dewi I.R, Handayani S.R, dkk, *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 17 No. 1 Desember 2014.
- Dewi dan Wirajaya, *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.2 :358-372, 2013.
- Ensiklopedia Indonesia, Ichtar Baru-Van dan Elsevieer Publishing Project: Jakarta.
- Fahmi, Irham, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Fauzi, Muchammad, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Semarang: Walisongo Press, Cet ke 1, 2009.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi Ketiga, Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang, 2005.

- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*, Semarang: Cetakan keenam, Badan penerbit Universitas Diponegoro, 2012.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Edisi Ke 7, Semarang: Universitas Diponegoro, 2013.
- Handayani, Retno, *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016*, Skripsi Universitas Dian Nuswantoro, 2018.
- Hasania, Murni, dan Mendagie, *Pengaruh Current Ratio, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Return On Equity terhadap Nilai Perusahaan*, Jurnal Berkala Ilmiah, Volume 16 No.3, 2016.
- Hery, *Akuntansi Dasar 1 dan 2*, Jakarta: PT. Grasindo, 2014.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Kesumawati, Nela dkk, *Pengantar Statistika Penelitian*, Depok: Raja Grafindo Persada, 2017.
- Kuncoro, M, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, Jakarta: Edisi Keempat Erlangga, 2013.
- Lubis I.L, Sinaga B.M, & Sasongko H, *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan*, Jurnal Aplikasi bisnis dan Manajemen, Vol. 3 No. 3, September 2017.
- Mahardika, Anggun, *Pengaruh Intellectual Capital, Kinerja Keuangan, dan Kebijakan Keuangan Terhadap Nilai perusahaan*, Skripsi IAIN Surakarta, 2017.
- Manan, Abdul, *Hukum Ekonomi Syariah Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*, Jakarta: Prenamedia Group, 2012.
- Merry, Kiki N, *Pengaruh Likuiditas, leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2014*. JOM Fekon Vol.4 No.1 (Februari) 2017.
- Paeswarissa, Peatriex, *Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Nilai Perusahaan*, Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Studi Pembangunan, Vol. 13 No. 2 Januari 2014.

- Prisilia, Indah, *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di BEI periode 2008-2012*.
- Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, 2018.
- Puspitarini, Dianita, *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Saham Perusahaan yang terdaftar di ISSI tahun 2012-2016)*, Skripsi Perbankan UIN Malang, 2018.
- Rahardjo, Budi, *Laporan Keuangan Perusahaan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009.
- Rizaldi, *Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil dan Garment Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014)*, Skripsi, Universitas Pasundan, Bandung, 2017.
- Rofik, Riski A, *Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan*, Skripsi IAIN Surakarta: Jurusan Akuntansi Syariah, 2017.
- Salim dan Budi Sutrisno, *Hukum Investasi di Indonesia*, Jakarta: Rajawali Pres, 2008.
- Samudra, Albat R.B, *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage di BEI Periode 2012-2015*, Skripsi Universitas Dian Nuswantoro, 2017.
- Sartono, Agus, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Ke 4, Yogyakarta: BFEE, 2010.
- Sarwono, Jonathan, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2006.
- Sjahrial, Dermawan, *Manajemen Keuangan*, edisi 3, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009.
- Suartini, Sri dan Sulistiyo, Hari, *Analisis Laporan Keuangan Bagi Mahasiswa dan Praktikan*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017.
- Subramanyam, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 2017.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2011.

- Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sukarya dan Baskara, *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food And Beverages*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 8, No. 1, 2019: 7399-7428, 2019.
- Sulaiman, Wahid, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*, Yogyakarta: Andi, 2004.
- Syarifudin, Amir, *Ushul Fiqh*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Tunnisa, Fadhilah, *pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia*, Skripsi Universitas Islam Negeri Allaudin Makasar, 2016.
- Wiguna, Pratama A, *Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan*, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta: Program Studi Manajemen.
- www.idx.co.id di akses tanggal 20 Maret 2019
- www.ibnukatsironline.com di akses tanggal 20 Maret 2019
- www.jawapos.com di akses tanggal 20 Juni 2019
- www.sahamok.com di akses pada tanggal 20 Februari 2019
- Yuliana, Indah, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, Malang: UIN –Maliki Press, 2010.

Lampiran 1:

Daftar Sampel Perusahaan *Food and Beverages*

Yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI)

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk.
2	DLTA	PT. Delta Djakarta, Tbk.
3	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk.
4	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.
5	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk.
6	MYOR	PT. Mayora Indah, Tbk.
7	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk.
8	SKBM	PT. Sekar Bumi, Tbk.
9	SKLT	PT. Sekar Laut, Tbk.
10	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company, Tbk.

Lampiran 2:**Daftar Nilai Variabel Independen dan Variabel Dependen**

No	KODE	TAHUN	ROE	CR	DER	PBV
1	CEKA	2014	0,0763	1,4656	0,7200	0,8302
2		2015	0,1665	1,5347	1,3220	0,3138
3		2016	0,2812	2,1893	0,6060	0,0734
4		2017	0,1190	2,2244	0,5422	0,0689
5		2018	0,0949	5,113	0,1969	0,0133
6	DLTA	2015	0,2260	6,4237	0,2221	4,9003
7		2016	0,2514	7,6039	0,0002	3,9544
8	ICBP	2014	0,1697	2,1832	0,6563	5,0788
9		2015	0,1784	2,3260	0,6208	4,7948
10		2016	0,1963	2,4068	0,5622	5,4052
11		2017	0,1743	2,4283	0,5557	4,9203
12		2018	0,2052	1,9517	0,5135	5,3669
13	INDF	2014	0,1067	1,8074	0,5501	1,4376
14		2015	0,0749	1,7053	1,1296	1,0537
15		2016	0,1104	1,5081	0,8701	0,4445
16		2017	0,1100	1,5027	0,8808	1,4319
17		2018	0,0994	1,0663	0,9340	1,3105
18	MYOR	2014	0,0999	2,0899	1,5097	4,5584
19		2015	0,2407	2,3653	1,1836	5,2513
20		2016	0,2216	2,2502	1,0626	5,8705
21		2017	0,2218	2,3860	1,0282	6,1412
22		2018	0,1435	2,8840	1,2920	7,4516
23	ROTI	2014	0,1964	1,3664	1,2319	7,3018
24		2015	0,2276	2,0534	1,2770	5,3875
25		2016	0,1939	2,9623	1,0237	5,6135
26		2017	0,0480	2,2586	0,6168	2,2885
27		2018	0,0436	3,5712	0,5063	2,0824
28	SKBM	2014	0,2803	1,4771	1,0431	0,0705
29		2015	0,1167	1,1451	1,2218	0,0634
30		2016	0,0612	1,1072	1,719	4,1695
31		2017	0,0253	1,6353	0,5862	1,6770
32		2018	0,0153	1,3833	0,7023	0,5273
33	SKLT	2014	0,1075	1,1838	1,1620	1,3511
34		2015	0,1320	1,1925	1,4803	1,6809
35		2016	0,5015	1,3153	0,9187	0,7184
36		2017	0,0747	1,2631	1,0687	2,4704
37		2018	0,0942	1,2244	1,2029	3,0542

38	ULTJ	2014	0,1251	3,3465	0,2878	4,7436
39		2015	0,1870	3,7455	0,2654	4,0732
40		2016	0,2034	4,8436	0,2149	3,7830
41		2017	0,1691	4,1919	0,2324	0,8887
42		2018	0,1469	4,3978	0,1635	0,8166

Lampiran 3:

Analisis Data

Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	42	,02	,50	,1555	,08738
DER	42	,00	1,72	,8064	,42348
CR	42	1,07	7,50	2,4524	1,46118
PBV	42	,01	7,45	2,9381	2,27012
Valid N (listwise)	42				

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,04037773
Most Extreme Differences	Absolute	,091
	Positive	,087
	Negative	-,091
Test Statistic		,091
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1,894	1,658		-1,142	,261		
ROE	3,989	3,872	,154	1,030	,309	,957	1,045
CR	,811	,332	,522	2,445	,019	,466	2,147
DER	2,755	1,128	,514	2,443	,019	,480	2,082

a. Dependent Variable: PBV

3. Uji Autokorelasi

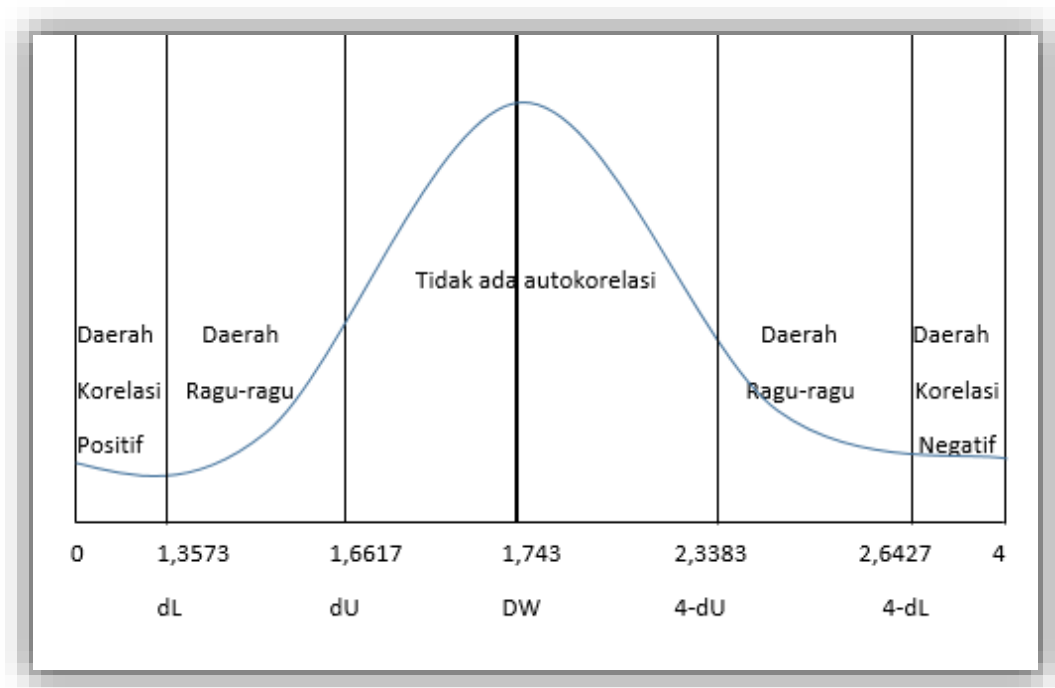
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,400 ^a	,160	,092	1,51594	1,743

a. Predictors: (Constant), Lag_X3, Lag_X1, Lag_X2

b. Dependent Variable: Lag_Y

Gambar Durbin Watson



Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

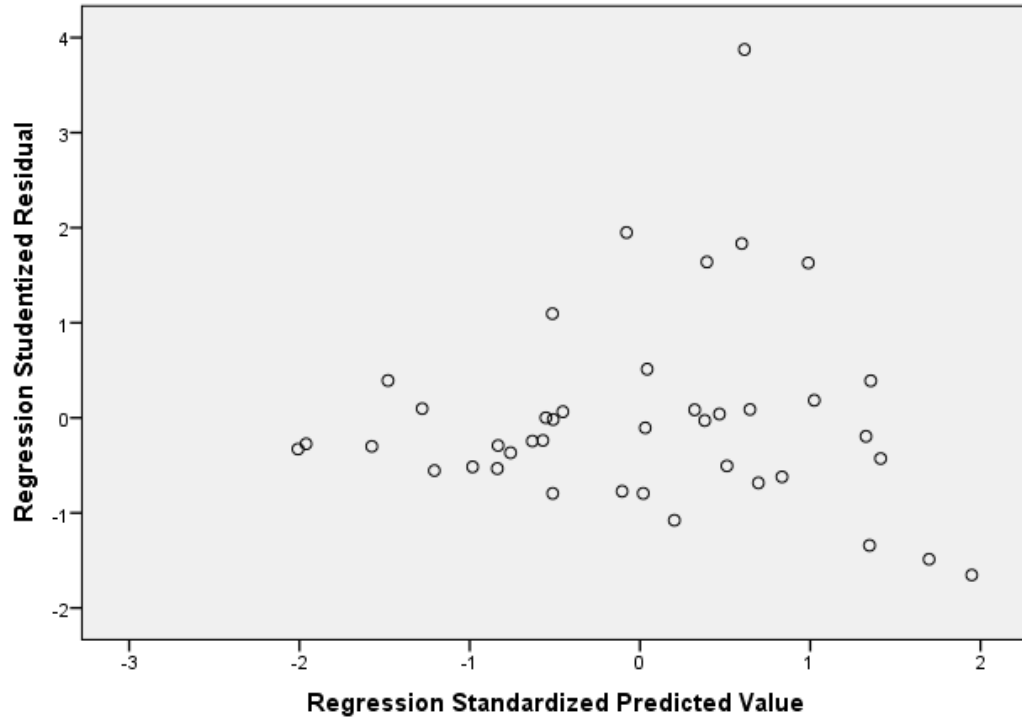
Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$										
n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794

4. Uji Heteroskedastisitas

Grafik Scatterplot

Scatterplot

Dependent Variable: ABS_RES_2



Uji glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,859	,318		2,699	,010
	LG_X1	,341	,266	,210	1,285	,207
	LG_X2	-,722	,597	-,324	-1,210	,234
	LG_X3	-,781	,430	-,475	-1,816	,077

a. Dependent Variable: ABS_RES_2

Lampiran 4 :

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,894	1,658		-1,142	,261
	ROE	3,989	3,872	,154	1,030	,309
	CR	,811	,332	,522	2,445	,019
	DER	2,755	1,128	,514	2,443	,019

a. Dependent Variable: PBV

Lampiran 5 :

Uji Hipotesis

Uji t (Uji Signifikansi Individual)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,894	1,658		-1,142	,261
	ROE	3,989	3,872	,154	1,030	,309
	CR	,811	,332	,522	2,445	,019
	DER	2,755	1,128	,514	2,443	,019

a. Dependent Variable: PBV

Uji F (Uji Signifikansi Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40,603	3	13,534	3,013	,042 ^b
	Residual	170,689	38	4,492		
	Total	211,292	41			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DER, ROE, CR

Uji Determinasi R²

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,406 ^a	,165	,097	1,51172	1,730

a. Predictors: (Constant), ROE, CR, DER

b. Dependent Variable: Lag_Y

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama Lengkap : Meilia Fajriyati
Tempat, Tanggal Lahir : Kendal, 29 Mei 1997
NIM : 1505046044
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Alamat : Desa Randusari RT 01 RW 02, Rowosari - Kendal
Telepon : 085802211746
Email : memeilia29@gmail.com

B. Pendidikan

- TK ABA Randusari : Lulus tahun 2003
- SDN Randusari : Lulus tahun 2009
- SMP Muhammadiyah 11 Rowosari : Lulus tahun 2012
- MAN Kendal : Lulus tahun 2015
- Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Waliongo Semarang angkatan 2015